

PT Tigaraksa Satria Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025 serta untuk periode enam bulan
yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025/

*Consolidated financial statements as of June 30, 2026
and December 31, 2025 and for the six-month periods
then ended June 30, 2026 and 2025*

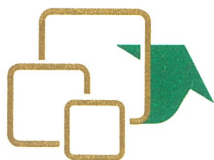
**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS
THEN ENDED JUNE 30, 2026 AND 2025**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan.....		 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and</i>
Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	 <i>Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6-72	 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



ALWAYS AHEAD

PT. TIGARAKSA SATRIA, Tbk

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025
PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025
PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | |
|-----------------|--|------------------|
| 1. Nama | Lianne Widjaja | Name |
| Alamat kantor | Menara Duta Lantai 2 dan 4, Jl. H.R. Rasuna Said KAV B-9, Kelurahan Setia Budi, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta, 12910 | Office address |
| Alamat domisili | Jl. Pulau Ubi II No. 8, RT 006/ RW 009, Kelurahan Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat | Domicile address |
| Nomor telepon | 021-2527300 | Telephone number |
| Jabatan | Presiden Direktur/
President Director | Title |
| 2. Nama | Adhi Bertus Supit | Name |
| Alamat kantor | Menara Duta Lantai 2 dan 4, Jl. H.R. Rasuna Said KAV B-9, Kelurahan Setia Budi, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta, 12910 | Office address |
| Alamat domisili | Jl. Beton No. 45, RT 005/ RW 017, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur | Domicile address |
| Nomor telepon | 021-2527300 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur/
Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan Entitas Anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and its Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and its Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tigaraksa Satria Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Tigaraksa Satria Tbk and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Juli 2026/ Jakarta, July 28, 2026

 Lianne Widjaja Presiden Direktur / President Director	 Adhi Bertus Supit Direktur / Director
--	--

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION**

**As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	493.038	4	671.618	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	280.273	5	1.005.783	Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga	1.531.390	6	1.478.598	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	400.777	7	331.109	Other receivables - third parties
Persediaan	1.439.273	8	1.319.349	Inventories
Pajak dibayar di muka dan klaim atas pengembalian pajak	8.756	9a	3.649	Prepaid taxes and claims for tax refunds
Biaya dibayar di muka dan uang muka	35.061	10	25.077	Prepaid expenses and advances
Jumlah aset lancar	4.188.568		4.835.183	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	18.787	9d	17.980	Deferred tax assets
Klaim atas pengembalian pajak	12.039	9a	1.783	Claims for tax refunds
Aset tetap	358.568	11	365.633	Fixed assets
Aset hak-guna	117.450	12a	125.127	Right-of-use assets
Aset takberwujud	45.040	13	51.421	Intangible assets
Investasi jangka panjang	133.465	14	56.071	Long-term investments
Aset program (aset pensiun)	18.409	30a	18.031	Program asset (Pension asset)
Hak penggantian (dana pensiun)	94.062	30b	95.663	Reimbursement right (pension fund)
Aset tidak lancar lain-lain	4.997		5.318	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	802.817		737.027	Total non-current assets
JUMLAH ASET	4.991.385		5.572.210	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise
stated)**

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	1.950.162	15	2.432.227	Trade payables - third parties
Utang pajak:		9b		Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	1.094		20.292	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	8.851		12.674	Other taxes -
Utang lain-lain	113.588	16	102.862	Other payables
Akrual	22.794	17	29.599	Accruals
Pinjaman bank - porsi jangka pendek	32.955	18	28.455	Bank loan - current portion
Liabilitas sewa - porsi jangka pendek	47.450	12b	49.047	Lease liabilities - current portion
Uang jaminan - porsi jangka pendek	1.786	19	1.789	Security deposits - current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	51.852		62.756	Short-term employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	2.230.532		2.739.701	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Uang jaminan - porsi jangka panjang	177.688	19	177.562	Security deposits - Non-current portion
Pinjaman bank - porsi jangka panjang	56.153	18	68.630	Bank loan - Non-current portion
Liabilitas sewa - porsi jangka panjang	47.556	12b	51.510	Lease liabilities - Non-current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	122.953	30b	116.875	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	404.350		414.577	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.634.882		3.154.278	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				Authorized - 2.000.000.000 shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 918.492.750 saham	91.849	21	91.849	Issued and fully paid - 918,492,750 shares
Tambahan modal disetor	9.057	22	9.057	Additional paid-in capital
Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak	(65.748)		(65.748)	Difference due to changes in the equity of a subsidiary
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	18.370	23	18.370	Appropriated -
- Belum dicadangkan	2.213.078		2.274.259	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.266.606		2.327.787	Equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	89.897	20	90.145	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	2.356.503		2.417.932	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.991.385		5.572.210	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise
stated)**

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
PENDAPATAN	7.104.527	26	6.204.453	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(6.421.069)	27	(5.614.230)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	683.458		590.223	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(338.489)	28a	(262.865)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(144.426)	28b	(132.058)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(7.619)		(9.040)	Finance cost
Penghasilan keuangan	10.381		14.545	Finance income
Lain-lain, bersih	46.216	29	27.860	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	249.521		228.665	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(49.180)	9c	(45.170)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	200.341		183.495	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	-		-	Remeasurements of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	-	9d	-	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-		-	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	200.341		183.495	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				
Profit attributable to:				
Pemilik entitas induk	200.589		185.101	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(248)		(1.606)	Non-controlling interests
200.341			183.495	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	200.589		185.101	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(248)		(1.606)	Non-controlling interests
200.341			183.495	
Laba per saham - dasar dan dilusi (Rupiah penuh)	218	25	202	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent								
Catatan/ Note	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak/ Difference due to changes in the equity of a subsidiary	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2025	91.849	9.057	(65.748)	18.370	2.168.300	2.221.828	97.298	2.319.126
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	408.782	408.782	(7.204)	401.578
Modal disetor anak	-	-	-	-	-	-	50	50
Pengukuran kembali imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	-	280	280	3	283
Dividen kas	24	-	-	-	(303.103)	(303.103)	(2)	(303.105)
Saldo per 31 Desember 2025	91.849	9.057	(65.748)	18.370	2.274.259	2.327.787	90.145	2.417.932
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	200.589	200.589	(248)	200.341
Dividen kas	-	-	-	-	(261.770)	(261.770)	-	(261.770)
Saldo per 30 Juni 2026	91.849	9.057	(65.748)	18.370	2.213.078	2.266.606	89.897	2.356.503

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise
stated)**

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7.832.244		6.917.400	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(8.268.234)		(7.155.226)	Cash payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(79.351)		(56.058)	Payments for corporate income tax
Penerimaan pengembalian pajak	810		31.133	Tax refund received
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(514.531)		(262.751)	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	10.381		14.545	Interest received
Penerimaan dari penjualan aset tetap	90	11	413	Proceeds from the sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(1.333)	13	(10.270)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(11.690)		(14.815)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	(11.826)		(11.280)	Acquisitions of right-of-use assets
Penempatan investasi jangka panjang	(122.478)	14	(62.896)	Placement of long-term investments
Pencairan investasi jangka panjang	45.084	14	27.170	Redemption of long-term investment
Penempatan investasi jangka pendek	(1.117.912)		(280.740)	Placement of short-term investments
Pencairan investasi jangka pendek	1.843.422		451.660	Redemption of short-term investments
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	633.738		113.787	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	21.523	18	17.023	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(29.500)	18	(29.500)	Payment from bank loan
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	-		(2)	Cash dividends paid to non-controlling interests
Pembayaran bunga dan biaya bank	(7.619)		(9.040)	Payment of interest and bank charges
Pembayaran liabilitas sewa	(20.421)		(21.743)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen kas kepada pemilik entitas induk	(261.770)		(275.548)	Cash dividends paid to owners of the parent
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(297.787)		(318.810)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(178.580)		(467.774)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	671.618		812.684	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	493.038		344.910	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tigaraksa Satria Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 35 dari notaris M.M.I. Wiardi, S.H., tanggal 17 November 1986. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 April 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3682. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 22 dibuat oleh Notaris Jessy Darmawan S.H., M.Kn. tanggal 15 Juni 2026. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0038261.AH.01.02.TAHUN 2026 tertanggal 15 Juni 2026.

Sesuai dengan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pergudangan, konstruksi, pertanian dan perkebunan, administrasi kantor dan jasa. Saat ini kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang perdagangan yakni distribusi produk-produk dari prinsipal-prinsipal Perusahaan dan bidang industri pengolahan makanan. Selain itu, Perusahaan melakukan investasi pada beberapa perusahaan. Perusahaan memiliki hak atas merek dagang Blue Gaz, Always Ahead, Tira S&D System, Tira Grosir, Tigaraksa, Mengapa Begini Mengapa Begitu, Widya Wiyata Pertama, Tira Commerce, Tira Smart Family dan Tiramart.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan Kantor Pusat di Menara Duta Lantai 2 dan 4, Jl. H.R Rasuna Said, Kav. B-9, Setiabudi, Jakarta Selatan, dengan kantor cabang di kota-kota besar lainnya di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Tigaraksa Satria Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on notarial deed No. 35 of M.M.I. Wiardi, S.H., dated November 17, 1986. This deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 dated April 21, 1987, and was published in State Gazette No. 101 dated December 19, 1989, Supplement No. 3682. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed 22 of Jessy Darmawan S.H., M.Kn. dated June 15, 2026. Those amendments to the Articles of Association have been notified to and approved by the Ministry of Law and Human Rights through its Decision Letter No. AHU-0038261.AH.01.02.TAHUN 2026 dated June 15, 2026.

Based on the changes in article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities are trading, industrial, transportation and warehousing, construction, agricultural and farming, office administration and services. Currently, the Company is mainly engaged in trading field i.e. distribution of products of Company's principals and food processing industry. In addition, the Company invests in several companies. The Company owns the trademarks Blue Gaz, Always Ahead, Tira S&D System, Tira Grosir, Tigaraksa, Mengapa Begini Mengapa Begitu, Widya Wiyata Pertama, Tira Commerce, Tira Smart Family and Tiramart.

The Company is domiciled in South Jakarta with Head Office in Menara Duta 2nd and 4th floor, Jl. H.R Rasuna Said Kav. B-9, Setiabudi, South Jakarta, with several branches located in other major cities in Indonesia.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988. Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk utama.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Juli 2026.

b. Penawaran efek Perusahaan kepada publik

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 918.492.750 saham, dengan rincian sebagai berikut:

- Penawaran umum kepada masyarakat sebesar 2.500.000 saham dengan harga penawaran Rp5.750 per saham, sesuai dengan Surat Izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 tanggal 21 April 1990.
- Pencatatan sebesar 2.420.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) [sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")] No. S-626/PM/1990 tanggal 6 Juni 1990.
- Pencatatan sebesar 1.580.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-460/PM/1991 tanggal 13 April 1991.
- Pencatatan sebesar 7.000.000 saham, sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-881/PM/1991 tanggal 17 Juni 1991.
- Penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham sebesar 27.000.000 saham setelah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 tanggal 14 Agustus 1991.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company started its commercial operations in 1988. The Company does not have immediate and ultimate parent companies.

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on July 28, 2026.

b. The Company's public offering

As at June 30, 2026 and 2025, all the Company's shares are listed at the Indonesia Stock Exchange totaling 918,492,750 shares, which originated from:

- General public offering of 2,500,000 shares at Rp5,750 per share, in accordance with the License from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 dated April 21, 1990.
- Partial listing of 2,420,000 founders' shares, in accordance with the Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) [currently the Financial Service Authority ("OJK")] No. S-626/PM/1990 dated June 6, 1990.
- Partial listing of 1,580,000 founders' shares, in accordance with the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-460/PM/1991 dated April 13, 1991.
- Listing of 7,000,000 shares, in accordance with the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-881/PM/1991 dated June 17, 1991.
- Limited public offering of 27,000,000 shares to stockholders after receipt of the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 dated August 14, 1991.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran efek Perusahaan kepada publik
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 918.492.750 saham, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Konversi saham dari obligasi konversi sebesar 8.097.500 saham (*pre-listing*) sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-205/BEJ.1.2/VIII/1995 tanggal 14 Agustus 1995 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/VIII/95 tanggal 23 Agustus 1995.
- Pembagian saham bonus sebesar 38.878.000 saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham, sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-280/BEJ.1-2/0796 tanggal 15 Juli 1996 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 tanggal 11 Juli 1996.
- Pencatatan Saham Tambahan Hasil Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) dari Rp1.000 menjadi Rp100, sesuai dengan surat Pengumuman dari PT Bursa Efek Jakarta No. PENG-821/BEJ.PSJ/P/08-2005 tertanggal 25 Agustus 2005 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 tertanggal 29 Agustus 2005, di mana pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 30 Agustus 2005. Jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya bertambah pada tahun 2005 dari 87.475.500 saham menjadi 874.755.000 saham.
- Pencatatan saham tambahan sejumlah 43.737.750 saham yang berasal dari dividen saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-0651/BEJPSJ/6/2006 tertanggal 16 Juni 2006 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-093/LIST-EMITEN/BES/VII/2006 tertanggal 7 Juli 2006. Pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 10 Juli 2006.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering (continued)

As at June 30, 2026 and 2025, all the Company's shares are listed at the Indonesia Stock Exchange totaling 918,492,750 shares, which originated from: (continued)

- Conversion of convertible bonds into 8,097,500 shares (*pre-listing*) in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-205/BEJ.1.2/VIII/1995 dated August 14, 1995, and Surabaya Stock Exchange No. 48/EMT/LIST/BES/VIII/95 dated August 23, 1995.
- Distribution of 38,878,000 bonus shares which originated from the additional paid in capital from public offering of shares, in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-280/BEJ.1-2/0796 dated July 15, 1996, and Surabaya Stock Exchange No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 dated July 11, 1996.
- Listing of additional shares from stock split from Rp1,000 to Rp100, in accordance with the letters of notification from Jakarta Stock Exchange No. PENG-821/BEJ.PSJ/P/08-2005 dated August 25, 2005, and Surabaya Stock Exchange No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 dated August 29, 2005, making the listing of such additional shares effective on August 30, 2005. Total shares listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange increased in 2005 from 87,475,500 shares to 874,755,000 shares.
- Listing of additional 43,737,750 shares from stock dividend, in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-0651/BEJ-PSJ/6/2006 dated June 16, 2006, and Surabaya Stock Exchange No. JKT-093/LIST-EMITEN/BES/VII/2006 dated July 7, 2006. The foregoing listing has been effective since July 10, 2006.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 struktur Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

Entitas anak/Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Domisili/ Domicile	Jenis usaha/Business activities	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets*)	
	2026	2025				2026	2025
PT Blue Gas Indonesia ("BGI")	99.99%	99.99%	Jakarta	Industri alat-alat dapur dari logam dan jasa perawatan dan pengisian gas LPG/ Metal made kitchen appliances and LPG gas filling and maintenance	1991	262.671	265.345
PT Tira Satria Niaga ("TSN")	99.98%	99.98%	Jakarta	Perdagangan eceran, jasa informasi, pergudangan, dan penunjang angkutan, pemograman dan konsultasi komputer, dan konsultasi periklanan dan penelitian pasar, konsultan manajemen/ Retail trade, information service, warehousing, transportation support services, programing and computer consultant, advertising and market research, management consulting	2021	89.304	87.804
PT Tira Cipta Logistik ("TCL")	60.00%	60.00%	Jakarta	Kegiatan jasa penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, logistik, gudang penyimpanan beku dan pembekuan cepat/ Temporary storage service activities before goods are sent to the final destination, logistics, frozen storage warehouse and blast freezing	2022	334.821	348.863
PT Tira Cipta Transportasi ("TCT")*** Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan/ Subsidiaries held indirectly by the Company:	1.00%	1.00%	Jakarta	Aktivitas penunjang angkutan/ Transportation supporting activity	2023	18.463	20.618
PT Gazenta Niaga ("GNA")**	99.90%	99.90%	Jakarta	Industri alat-alat dapur dari logam/ Metal made kitchenware industry	2013	12.394	11.658
PT Tira Cipta Transportasi ("TCT")***	98.00%	98.00%	Jakarta	Aktivitas penunjang angkutan/ Transportation supporting activity	2023	18.463	20.618

* Jumlah aset sebelum konsolidasi dan eliminasi

** Entitas anak PT Blue Gas Indonesia

*** Entitas anak PT Tira Cipta Logistik

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Company and its subsidiaries

As at June 30, 2026 and 2025, the structure of the Company and its subsidiaries is as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Domisili/ Domicile	Jenis usaha/Business activities	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets*)	
	2026	2025				2026	2025
PT Blue Gas Indonesia ("BGI")	99.99%	99.99%	Jakarta	Industri alat-alat dapur dari logam dan jasa perawatan dan pengisian gas LPG/ Metal made kitchen appliances and LPG gas filling and maintenance	1991	262.671	265.345
PT Tira Satria Niaga ("TSN")	99.98%	99.98%	Jakarta	Perdagangan eceran, jasa informasi, pergudangan, dan penunjang angkutan, pemograman dan konsultasi komputer, dan konsultasi periklanan dan penelitian pasar, konsultan manajemen/ Retail trade, information service, warehousing, transportation support services, programing and computer consultant, advertising and market research, management consulting	2021	89.304	87.804
PT Tira Cipta Logistik ("TCL")	60.00%	60.00%	Jakarta	Kegiatan jasa penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, logistik, gudang penyimpanan beku dan pembekuan cepat/ Temporary storage service activities before goods are sent to the final destination, logistics, frozen storage warehouse and blast freezing	2022	334.821	348.863
PT Tira Cipta Transportasi ("TCT")*** Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan/ Subsidiaries held indirectly by the Company:	1.00%	1.00%	Jakarta	Aktivitas penunjang angkutan/ Transportation supporting activity	2023	18.463	20.618
PT Gazenta Niaga ("GNA")**	99.90%	99.90%	Jakarta	Industri alat-alat dapur dari logam/ Metal made kitchenware industry	2013	12.394	11.658
PT Tira Cipta Transportasi ("TCT")***	98.00%	98.00%	Jakarta	Aktivitas penunjang angkutan/ Transportation supporting activity	2023	18.463	20.618

* Total assets before consolidation and eliminations

** Subsidiary of PT Blue Gas Indonesia

*** Subsidiary of PT Tira Cipta Logistik

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, dewan komisaris dan direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2026, yang dinyatakan dalam akta No. 27 dari Notaris Jessy Darmawan S.H., M.Kn, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Meity Tjiptobiantoro
Shinta Widjaja Kamdani
Chandra Natalie Widjaja
Hendra Kartasasmita
Harry Pramono

Direksi:

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Lianne Widjaja
Adhi Bertus Supit
Eddy Sutisna
Ketut Hendra Juliawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 18 April 2023, yang dinyatakan dalam akta No. 64 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Meity Tjiptobiantoro
Shinta Widjaja Kamdani
Chandra Natalie Widjaja
Hendra Kartasasmita
Harry Pramono

Direksi:

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Lianne Widjaja
Adhi Bertus Supit
Eddy Sutisna

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Employees, boards of commissioners and directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at June 30, 2026 based on the resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meeting on May 12, 2026, as stated under notarial deed No. 27 of Jessy Darmawan S.H., M.Kn, is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2025 based on the resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meeting on April 18, 2023, as stated under notarial deed No. 64 of Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn, is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director

**PT TIGARAKSA SATTRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATTRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**d. Karyawan, dewan komisaris dan direksi
(lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada
tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua

Harry Pramono

Anggota

Heru Agung Sumeru
I Nyoman Dharma

Susunan Komite Audit Perusahaan pada
tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai
berikut:

Komite Audit:

Ketua

Harry Pramono

Anggota

Fauzy Ruskam
Prawira Atmadja

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas
anaknya pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
masing-masing sebanyak 2.041 dan 2.026
karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**d. Employees, boards of commissioners and
directors (continued)**

The composition of the Company's Audit
Committee as at June 30, 2026 is as follows:

Audit Committee:

Chairman

Members

The composition of the Company's Audit
Committee as at December 31, 2025 is as
follows:

Audit Committee:

Chairman

Members

The Company and its subsidiaries had 2,041
and 2,026 employees as at June 30, 2026 and
2025, respectively (unaudited).

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lainnya yang dideskripsikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali untuk kebijakan akuntansi yang mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang telah diamendemen efektif pada tahun 2026, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and subsidiaries (together the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Presented below is material accounting policy information adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for certain accounts which are prepared in other measurement described in the respective accounting policy and the statements of cash flows, have been prepared under the historical cost concept and accrual basis. The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except for the accounting policies with reference to the amended Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") effective in 2026, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi belum wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

Efektif 1 Januari 2027:

- Amendemen PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK")**

The adoption of the amended standards that are effective starting January 1, 2026, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Amendment to PSAK 109: "Financial Instruments" and PSAK 107: "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments".

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended June 30, 2026 and have not been early adopted by the Group:

Effective January 1, 2027:

- Amendment to PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As of the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group was still evaluating the potential impact of the implementation of these amendment on its consolidated financial statements.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing**

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2026
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	17.856

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi kerugian kredit ekspektasian.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Foreign currency transactions and
balances**

(i) Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and subsidiaries' functional currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at June 30, 2026 and 2025 are as follows (full Rupiah):

	2025	
16.782		United States Dollar ("USD") 1

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any expected credit losses.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Provisi penurunan nilai diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapusbukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Trade and other receivables (continued)

Provision for impairment is measured based on the expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

h. Fixed assets

Fixed assets, except land and construction in progress, are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs.

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216, "Fixed Assets".

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	10
Tabung gas	10
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 10
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	4 - 5
Kendaraan/forklift	4 - 5

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets with direct ownership as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Factory machineries and equipment</i>
<i>Gas cylinder</i>
<i>Office furniture and equipment</i>
<i>Dies, tools and other equipment</i>
<i>Vehicles/forklift</i>

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The assets depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset takberwujud

a) Lisensi dan perangkat lunak komputer

Aset takberwujud disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Akumulasi amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset; antara tiga sampai lima tahun untuk perangkat lunak komputer antara empat sampai enam tahun untuk lisensi. Amortisasi atas lisensi dan perangkat lunak komputer diakui di laporan laba rugi sebagai beban amortisasi.

Lisensi dan perangkat lunak komputer dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

b) Goodwill

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Peninjauan atas penurunan nilai pada goodwill dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari goodwill dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

j. Sewa

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi perpanjangan. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Intangible assets

a) Computer software and license

Computer software and license are recorded at historical cost less accumulated amortisation. Accumulated amortisation is calculated by using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets; about three to five years for computer software and four to six years for license. The amortisation of computer software and license is recognised in the profit or loss as amortisation expenses.

Computer software and license are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

b) Goodwill

Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

j. Leases

The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods but may have extension. Contracts may contain both lease and non-lease components.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

	Tahun/Years
Bangunan	4 - 9
Mesin dan peralatan pabrik	3 - 5
Kendaraan berat	3 - 5
Kendaraan operasional	4

k. Dividen kas

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen kas tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"). Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Leases (continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified as long-term liabilities within 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial remeasurement of lease liability;
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;
- any initial direct costs; and
- restoration costs.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

k. Cash dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the cash dividends are approved in the Company's Annual General Meeting of the Shareholders ("AGMS"). Dividend distributions are recognised as a liability when the dividend are approved by the Board of Directors after obtaining an approval from the Board of Commissioners.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

m. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed to determine whether there has been an impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

m. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Pinjaman (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memberikan imbalan kerja yang ditentukan berdasarkan ketentuan dana pensiun manfaat pasti atau sesuai undang-undang yang berlaku, mana yang lebih tinggi.

Grup memiliki skema pensiun imbalan pasti untuk beberapa karyawan yang bergabung sebelum 1 Januari 2008. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Tigaraksa ("DPTRS"), yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Borrowings (continued)

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus which are recognised when accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits determined under the terms of their defined benefit pension plan or the applicable law, whichever is higher.

The Group has a defined benefit pension scheme for several employees who joined before January 1, 2008. The scheme is funded through payments to Dana Pensiun Tigaraksa ("DPTRS"), determined by periodic actuarial calculations.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lainnya (lanjutan)**

Grup mengakui kewajiban imbalan pensiun berdasarkan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Grup mengakui hak atas penggantian berdasarkan polis asuransi yang bukan merupakan polis asuransi yang memenuhi syarat sebagai aset yang terpisah, dan bukan sebagai pengurang dalam menetapkan surplus atau defisit imbalan pasti. Grup mengukur aset tersebut pada nilai wajar. Hak atas penggantian disajikan sebagai "dana pensiun" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mengakui liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti neto pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai kini atas setiap manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

The Group recognises the pension benefits obligation based on the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in the profit or loss when incurred.

The Group recognises a reimbursement right under the insurance policy that is not an insurance policy qualified as a separate asset, rather as a deduction in determining the defined benefit deficit or surplus. The Group measures the asset at fair value. The reimbursement right is presented as "pension fund" in the consolidated statements of financial position.

The Group shall recognise the net defined benefit liability/(asset) in the consolidated statements of financial position. When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it shall measure the net defined benefit asset at the lower of the surplus in the defined benefit plan and the asset ceiling.

The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of reduction in the future contributions to the plan.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

q. Pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, rabat, diskon dan beban promosi penjualan.

Kewajiban pelaksanaan untuk penjualan barang biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada titik waktu tertentu). Sementara kewajiban pelaksanaan untuk jasa biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat jasa diberikan, ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dari pelanggan (pada titik waktu tertentu).

Pertimbangan dibutuhkan dalam menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen atas pendapatan dengan pelanggan. Grup mengevaluasi penyajian pendapatan secara bruto atau neto berdasarkan apakah Grup mengendalikan barang atau jasa yang diberikan kepada pelanggan yang berarti Grup merupakan prinsipal ("bruto"), atau Grup mengatur pihak lain untuk dapat menyediakan barang atau jasa kepada pelanggan yang berarti Grup merupakan agen ("bersih").

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

q. Revenue and expense

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates, discounts and sales promotion.

The performance obligation for sale of goods is typically satisfied, and revenue is recognised, when the control of the goods has been transferred to customers (at point in time). While the performance obligation for services is typically satisfied, and revenue is recognised, when the service is rendered, i.e. when the performance obligation has been satisfied based on arrangement with the customers (at point in time).

Judgement is required in determining whether the Group is the principal or agent for revenue with customers. The Group evaluates the presentation of revenue on a gross or net basis based on whether the Group controls the goods or services provided to customers for which the Group is a principal ("gross"), or the Group arranges for other parties to provide the goods or services to customers for which the Group is an agent ("net").

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation

The income tax expenses comprise current and deferred income tax. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

s. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas lainnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan apakah arus kas kontraktual semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

(i) Aset keuangan

Pada tanggal 30 Juni 2026, aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi, dan selanjutnya diukur dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi yang terdiri dari investasi jangka pendek dan reksa dana.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

s. Financial instruments

A financial instrument is for contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

Classification and measurement of financial instruments are based on the business model and on whether cash flows have risen solely from payment of principal and interest.

Financial instruments are classified in the two categories as follows:

1. *Financial instruments at amortised cost*
2. *Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI")*

(i) Financial assets

As at June 30, 2026, the Group's financial assets classified at amortised cost consist of cash and cash equivalents, short-term investment, trade and other receivables. The Group's financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred and subsequently measured using the effective interest method.

As at June 30, 2026, the Group had financial assets classified as assets to be measured at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") which consists of short and mutual fund.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman bank, uang jaminan dan liabilitas sewa. Pada saat pengakuan awal, aset liabilitas Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari perseroan atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

(ii) Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accruals, bank loan, security deposits and lease liabilities. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

Kas di bank dan deposito berjangka juga menjadi subyek persyaratan penurunan nilai PSAK 109. Tingkat kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada peringkat kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu untuk mengestimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar.

t. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial instruments (continued)

(iv) Impairment of financial assets

The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost.

For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

Cash in banks and time deposits are also subject to impairment requirements of PSAK 109. The expected credit loss rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon to estimate the losses arising on default.

t. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock splits, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change.

The Company has no outstanding potentially dilutive ordinary shares as at June 30, 2026 and 2025.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

v. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

w. Uang jaminan

Uang jaminan merupakan uang jaminan tabung yang diterima oleh BGI dari pelanggan yang menggunakan tabung gas yang merupakan aset tetap milik BGI. Uang jaminan tabung dapat ditarik kembali oleh pelanggan ketika mereka mengembalikan tabung gas kepada BGI dan berhenti membeli gas dari BGI.

Uang jaminan tabung diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Uang jaminan tabung diklasifikasikan sebagai liabilitas angka pendek jika pembayarannya diestimasikan akan terjadi dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

v. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

w. Security deposits

Security deposits represent the deposits for gas cylinders received by BGI from its customers using the gas cylinders which are BGI's fixed assets. The gas cylinder deposits can be withdrawn by the customers when they return the gas cylinders to BGI and stop purchasing gas from BGI.

Deposit for gas cylinders are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Deposit for gas cylinders are classified as current liabilities if payment is estimated due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian pengendalian terkait konsolidasi atas entitas anak

Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan apakah Grup mengendalikan entitas anak, dimana membutuhkan penilaian lebih lanjut mengenai apakah hak-hak tertentu adalah protektif atau substantif secara sifat dan apakah tingkat keterlibatan pada aktivitas pihak penerima investasi yang relevan cukup untuk secara signifikan mempengaruhi pengembalian yang dihasilkan.

Pengakuan pendapatan - Prinsipal versus Agen

Berdasarkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", ketika mengakui pendapatan, Grup diharuskan menilai apakah perannya dalam memenuhi berbagai kewajiban pelaksanaannya adalah untuk menyediakan barang atau jasa itu sendiri (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai prinsipal) atau mengatur pihak ketiga untuk menyediakan barang atau jasa (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai agen). Grup menerapkan pertimbangan yang signifikan untuk setiap kontrak dengan prinsipal dan pelanggan untuk menilai penentuan tanggung jawab utama atas pemenuhan janji untuk menyediakan barang atau jasa tertentu; risiko persediaan sebelum barang atau jasa tertentu dialihkan kepada pelanggan atau setelah pengalihan pengendalian kepada pelanggan; serta diskresi dalam menetapkan harga barang atau jasa tertentu.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

Judgements, estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Control assessment for consolidation of a subsidiary

Significant judgement is required to determine whether the Group controls a subsidiary, which requires a further assessment of whether certain rights are protective or substantive in nature and whether the level of involvement in an investee's relevant activities is sufficient to significantly affect the returns generated.

Revenue recognition - Principal versus Agent

Under PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", when recognising revenue, the Group is required to assess whether its role in satisfying its various performance obligations is to provide the goods or services itself (in which case it is considered to be acting as principal) or arrange for a third party to provide the goods or services (in which case it is considered to be acting as agent). The Group exercises significant judgement for each of the contracts with principals and customers to assess the determination of primary responsibility for fulfilling the promise to provide the specified good or service; inventory risk before the specified good or service has been transferred to a customer or after transfer of control to the customer; and discretion in establishing the price for the specified good or service.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan - Prinsipal versus Agen (lanjutan)

Jika dianggap bertindak sebagai prinsipal, Grup mengakui pendapatan sebesar jumlah bruto imbalan yang diharapkan menjadi haknya. Jika dianggap bertindak sebagai agen, Grup mengaku pendapatan sebesar jumlah provisi atau komisi yang diperkirakan menjadi haknya atau jumlah bersih imbalan yang diperolehnya setelah membayar pihak lain.

b. Estimasi dan asumsi

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut:

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements (continued)

Revenue recognition - Principal versus Agent (continued)

If it is considered to be acting as principal, the Group recognises revenue at the gross amount of consideration to which it expects to be entitled. Where it is considered to be acting as agent, the Group recognises revenue at the amount of any fee or commission to which it expects to be entitled or the net amount of consideration that it retains after paying the other party.

b. Estimates and assumptions

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below:

Impairment losses of trade receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

The Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai piutang usaha
(lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Grup. Grup akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Sewa

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan bunga implisit, manajemen menggunakan bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Impairment losses of trade receivables
(continued)

The Group applies a simplified approach to measures expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Fixed assets

The Group determines the estimated useful life and related depreciation charges for the Group's fixed assets. The Group will adjust the depreciation charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Leases

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

The Group determines the lease term with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Provisi penurunan nilai persediaan

Grup menghitung provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan persentase aktual penghapusbukuan atas persediaan historis dan juga mempertimbangkan estimasi jumlah cadangan persediaan yang dapat ditagihkan kepada prinsipal tertentu. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari provisi penurunan nilai persediaan.

Uang jaminan tabung gas

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup membuat estimasi nilai uang jaminan tabung yang dapat dihapuskan. Dalam menentukan nilai uang jaminan tabung gas yang akan dihapuskan, Grup mempertimbangkan antara lain waktu penggunaan tabung gas, tingkat perputaran tabung gas selama tahun berjalan, dan kemungkinan pengembalian tabung oleh pelanggan di masa yang akan datang.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yields of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Provision for impairment of inventories

The Group calculates provision for impairment of inventories based on percentage of historical actual write-off of inventories and also considers estimated amount of allowance for inventories which can be claimed to certain principals. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the provision for impairment of inventories.

Deposits for gas cylinders

At each reporting date, the Group estimates the value of the cylinder deposit that can be written off. In determining the value of the gas cylinder deposit to be written off, the Group considers, among other things, the time of use of the gas cylinder, the turnover rate of the gas cylinder during the year, and the possibility of the gas cylinder being returned by the customer in the future.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Uang jaminan tabung gas (lanjutan)

Grup mengestimasi kemungkinan pengembalian uang jaminan tabung gas selama dua belas bulan setelah tutup buku dengan mempertimbangkan data historis terkait pengembalian tabung gas setiap tahun.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Deposits for gas cylinders (continued)

The Group estimates the possibility of deposit for gas cylinder will be returned during the twelve-months after year end by considering the historical annual refund of gas cylinder.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kas	459	446	Cash on hand
Kas pada bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	125.700	248.171	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	109.553	121.984	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	80.225	10.615	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	72.753	17	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40.080	130.451	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.592	69.108	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	13.442	19.086	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	10.003	11.039	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.157	29.329	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.309	1.762	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	40	20	PT Bank UOB Buana Tbk
	475.854	641.582	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.919	23	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.047	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	136	762	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	122	804	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1	1	PT Bank OCBC NISP Tbk
	11.225	1.590	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.500	28.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	5.500	28.000	
	493.038	671.618	

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Rupiah	4,25% - 5,85%	4,25% - 6,00%

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, seluruh deposito dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dijaminkan. Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposit interest rates per annum:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Rupiah	4,25% - 5,85%	4,25% - 6,00%

As at June 30, 2026 and 2025, all time deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not pledged as collateral. All bank accounts are placed in third party banks.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Reksa dana pasar uang	274.470	949.342
Obligasi	-	56.441
Deposito	5.803	-
	280.273	1.005.783

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, investasi jangka pendek merupakan investasi pada reksa dana pasar uang dan obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

As at June 30, 2026 and 2025, the short-term investments are investments in money market funds and bonds, as details follow:

30 Juni/June 2026				
Reksa dana pasar uang	Nilai nominal/ Nominal value	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Money market funds
Reksa dana Syailendra Sharia Money Market Fund	110.500	110.500	110.649	Reksa dana Syailendra Sharia Money Market Fund
Reksa dana Trim Kas 2	110.000	110.000	110.113	Reksa dana Trim Kas 2
Reksa dana Syailendra Dana Kas	50.000	50.000	50.050	Reksa dana Syailendra Dana Kas
Reksa dana Syailendra Sharia Fixed Income Fund	3.000	3.000	3.000	Reksa dana Syailendra Sharia Fixed Income Fund
Reksa dana Terproteksi Peterseli	1.030	1.030	658	Reksa dana Terproteksi Peterseli
	274.530	274.530	274.470	
30 Juni/June 2026				
Deposito		Suku bunga/ Interest rate	Nilai tercatat/ Carrying amount	Deposits
Deposito berjangka Dolar Amerika Serikat: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		4,00%	5.803	Time deposits U.S. Dollars: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
			5.803	
			280.273	

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, investasi jangka pendek merupakan investasi pada reksa dana pasar uang dan obligasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

As at June 30, 2026 and 2025, the short-term investments are investments in money market funds and bonds, as details follow: (continued)

31 Desember/December 2025				
Reksa dana pasar uang	Nilai nominal/ Nominal value	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Money market funds
Reksa dana Syailendra Sharia Money Market Fund	265.000	265.000	265.752	Reksa dana Syailendra Sharia Money Market Fund
Reksa dana Trim Kas 2	210.000	210.000	210.179	Reksa dana Trim Kas 2
Reksa dana Syailendra Dana Kas	92.000	92.000	92.086	Reksa dana Syailendra Dana Kas
Reksa dana Batavia Dana Kas Maxima	80.000	80.000	80.060	Reksa dana Batavia Dana Kas Maxima
Reksa dana Bahana Gebyar Dana Likuid	50.000	50.000	50.050	Reksa dana Bahana Gebyar Dana Likuid
Reksa dana Seruni Pasar Uang Syariah	50.000	50.000	50.049	Reksa dana Seruni Pasar Uang Syariah
Reksa dana Kisi Money Market Fund	50.000	50.000	50.047	Reksa dana Kisi Money Market Fund
Reksa dana Seruni Pasar Uang II Kelas A	50.000	50.000	50.041	Reksa dana Seruni Pasar Uang II Kelas A
Reksa dana Gamasteps Pasar Uang	50.000	50.000	50.029	Reksa dana Gamasteps Pasar Uang
Reksa dana BNI Dana Likuid Kelas A	30.000	30.000	30.016	Reksa dana BNI Dana Likuid Kelas A
Reksa dana Demina Money Market Fund	20.000	20.000	20.017	Reksa dana Demina Money Market Fund
Reksa dana Terproteksi Peterseli	1.030	1.030	1.016	Reksa dana Terproteksi Peterseli
	948.030	948.030	949.342	

31 Desember/December 2025				
Obligasi	Jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Nilai tercatat/ Carrying amount	Bonds
Obligasi Negara Ritel seri FR056	15 September/ September 2026	8,38%	33.500	Obligasi Negara Ritel seri FR056
Obligasi Negara Ritel seri FR086	15 April/ April 2026	5,50%	22.941	Obligasi Negara Ritel seri FR086
			56.441	
			1.005.783	

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, perubahan nilai wajar investasi pada reksa dana pasar uang menghasilkan rugi yang belum terealisasi sebesar Rp60 juta dan laba yang belum terealisasi sebesar Rp1,312 miliar, yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

As of June 30, 2026 and 2025, changes in the fair value of investments in money market funds resulted in unrealized loss of Rp60 million and unrealized gain of Rp1.312 billion, respectively, which are presented as part of other operating income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

6. PIUTANG USAHA

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak ketiga:		
Rupiah	1.537.511	1.483.730
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.121)	(5.132)
	1.531.390	1.478.598

6. TRADE RECEIVABLES

Third parties:
Rupiah
Allowance for impairment loss

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Lancar	1.297.174	1.246.252
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	230.625	231.072
31 - 60 hari	5.583	4.014
61 - 90 hari	3.103	1.188
91 - 120 hari	637	826
Lebih dari 120 hari	389	378
	1.537.511	1.483.730
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.121)	(5.132)
	1.531.390	1.478.598

Pada tanggal 30 Juni 2026, eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo awal	5.132	4.617
Penambahan	1.146	2.262
Penghapusbukuan	(157)	(1.747)
Saldo akhir	6.121	5.132

Penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak ketiga		
Promosi penjualan	384.123	327.740
Pendapatan rabat yang masih harus diterima	13.699	-
Piutang bunga	1.455	1.067
Lain-lain	1.500	2.302
	400.777	331.109

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Lancar	1.297.174	1.246.252	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	230.625	231.072	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.583	4.014	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.103	1.188	61 - 90 days
91 - 120 hari	637	826	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	389	378	Over 120 days
	1.537.511	1.483.730	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.121)	(5.132)	Allowance for impairment loss
	1.531.390	1.478.598	

As at June 30, 2026, the maximum exposure to credit risk is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

The movements of allowance for impairment loss are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	5.132	4.617	Beginning balance
Penambahan	1.146	2.262	Addition
Penghapusbukuan	(157)	(1.747)	Written-off
Saldo akhir	6.121	5.132	Ending balance

The addition of allowance for impairment loss of trade receivables have been included in "selling expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Management believes that the allowance for impairment loss of trade receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

As at June 30, 2026 and 2025, no trade receivables had been used as collateral for any loans.

7. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
Promosi penjualan	384.123	327.740	Sales promotion
Pendapatan rabat yang masih harus diterima	13.699	-	Accrued rebate income
Piutang bunga	1.455	1.067	Interest receivables
Lain-lain	1.500	2.302	Others
	400.777	331.109	

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Akun ini terutama merupakan piutang yang belum dilunasi oleh prinsipal terkait klaim atas program promosi penjualan. Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

This account mainly represents unsettled receivables by principals related to the claim for sales promotion program. Other receivables are all denominated in Rupiah. Management believes that other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment loss is provided.

8. PERSEDIAAN

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Barang dagangan	1.438.077
Bahan baku dan pembungkus	9.844
	1.447.921
Provisi penurunan nilai persediaan	(8.648)
	1.439.273

8. INVENTORIES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	1.321.518	Merchandise goods
	6.261	Raw and packaging materials
	1.327.779	
Provisi penurunan nilai persediaan	(8.430)	Provision for impairment of inventories
	1.319.349	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp6,4 triliun untuk 30 Juni 2026 (2025: Rp5,6 triliun) (Catatan 27).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp6.4 trillion for the year ended June 30, 2026 (2025: Rp5.6 trillion) (Note 27).

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of provision for impairment of inventories are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Saldo awal	8.430
Penambahan provisi (Catatan 27)	18.201
Penghapusbukuan	(17.983)
	8.648

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	9.353	Balance at beginning of year
	23.090	Addition in provision (Note 27)
	(24.013)	Written-off
	8.430	

Manajemen berpendapat bahwa cadangan provisi penurunan nilai persediaan tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian penurunan nilai.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1,446 triliun dan Rp1,316 triliun yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

As at June 30, 2026 and 2025, inventories were insured mainly against fire, theft and other risks with sum insured of Rp1.446 trillion and Rp1.316 trillion, respectively which management believes is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at June 30, 2026 and 2025, no inventories had been used as collateral for any loans.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN

**a. Pajak dibayar di muka dan klaim atas
pengembalian pajak**

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pajak dibayar di muka		
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	4.326	781
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	9	1.827
Pajak penghasilan badan 2024	212	1.041
Klaim atas pengembalian pajak - Bagian jangka pendek		
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan Pasal 25	4.209	-
Klaim atas pengembalian pajak Bagian jangka panjang		
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan 2026	9.162	-
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai 2025	89	-
Pajak penghasilan badan 2026	1.004	-
2025	1.784	1.783
	20.795	5.432
Bagian jangka pendek	8.756	3.649
Bagian jangka panjang	12.039	1.783
	20.795	5.432

Klaim atas pengembalian pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

b. Utang pajak

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pajak penghasilan badan		
Perusahaan		
Pasal 29	-	13.940
Pasal 25	-	4.051
	-	17.991
Entitas anak		
Pasal 29	470	1.620
Pasal 25	624	681
	1.094	2.301
Konsolidasian	1.094	20.292

9. TAXATION

a. Prepaid taxes and claims for tax refunds

Prepaid tax
The Company
Value Added Tax
Subsidiaries
Value Added Tax
Corporate income taxes
2024
Claims for tax refund - Current portion
The Company
Corporate income taxes
Article 25
Claims for tax refund - Non - current portion
The Company
Corporate income taxes
2026
Subsidiaries
Value Added Tax
2025
Corporate income taxes
2026
2025
Current portion
Non-current portion

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years' corporate income tax and other taxes which have not been audited or being examined by the The Directorate General of Taxes ("DGT").

b. Taxes payable

Corporate income taxes
The Company
Article 29
Article 25
Subsidiaries
Article 29
Article 25
Consolidated

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pajak lainnya			Other taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 4(2)	2.256	2.163	Article 4(2)
Pasal 21	1.095	5.199	Article 21
Pasal 23	2.694	1.987	Article 23
Pasal 26	-	8	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	81	-	Value Added Tax
	6.126	9.357	
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 4(2)	44	20	Article 4(2)
Pasal 21	388	314	Article 21
Pasal 22	57	64	Article 22
Pasal 23	87	267	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	2.149	2.652	Value Added Tax
	2.725	3.317	
Konsolidasian	8.851	12.674	Consolidated

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Perusahaan			The Company
Kini	45.232	41.072	Current
Tangguhan	(518)	1.468	Deferred
	44.714	42.540	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	4.755	3.692	Current
Tangguhan	(289)	(1.062)	Deferred
	4.466	2.630	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	49.987	44.764	Current
Tangguhan	(807)	406	Deferred
	49.180	45.170	

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	249.521	228.665
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(13.860)	2.841
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	235.661	231.506
Koreksi fiskal:		
- Beda temporer	2.355	(6.727)
- Penghasilan kena pajak final	(34.323)	(39.829)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.907	1.740
Penghasilan kena pajak Perusahaan	205.600	186.690
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	45.232	41.072
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	(54.394)	(29.575)
Kurang (lebih) bayar pajak Penghasilan badan Perusahaan	(9.162)	11.497
Beban pajak penghasilan kini Entitas Anak	4.755	3.663
Dikurangi: Pembayaran pajak di muka Entitas Anak	(5.289)	(5.265)
Kurang bayar pajak penghasilan badan Entitas Anak	470	192
Lebih bayar pajak penghasilan badan Entitas Anak	(1.004)	(1.794)
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	249.521	228.665
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	54.895	50.306
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(662)	(241)
Pendapatan bukan objek pajak	(808)	(866)
Penghasilan kena pajak final	(4.244)	(4.029)
Beban pajak penghasilan konsolidasian	49.180	45.170

9. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 2026 and 2025 are as follows:

Consolidated profit before income tax
Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax of subsidiaries
Profit before income tax of the Company
Fiscal corrections:
Temporary differences -
Income subject to final tax -
Non-deductible expenses -
Taxable income of the Company
Current income tax expenses of the Company
Less: Prepayment of income taxes of the Company
Under (over) payment of corporate income tax of the Company
Current income tax expenses of Subsidiaries
Less: Prepayment of income taxes of Subsidiaries
Underpayment of corporate income tax of Subsidiaries
Overpayment of corporate income tax of Subsidiaries

Consolidated profit before income tax
Tax calculated at applicable tax rates
Non-deductible expenses
Income not subject to tax
Income subject to final tax
Consolidated income tax expenses

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

30 Juni/June 2026				
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/(Charged) credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of year
Perusahaan:				
Liabilitas imbalan kerja	127	1.575	-	1.702
Penyusutan dan amortisasi	(2.150)	384	-	(1.766)
Aset hak-guna	(24.175)	(1.655)	-	(25.830)
Liabilitas sewa	20.625	1.092	-	21.717
Beban penyisihan dan lain-lain	12.372	(878)	-	11.494
	6.799	518	-	7.317
Entitas anak:				
Liabilitas imbalan kerja	548	84	-	632
Penyusutan dan amortisasi	(2.929)	53	-	(2.876)
Aset hak-guna	(4.324)	732	-	(3.592)
Liabilitas sewa	4.698	(895)	-	3.803
Beban penyisihan dan lain-lain	2.294	(340)	-	1.954
Akumulasi kerugian pajak	10.894	655	-	11.549
	11.181	289	-	11.470
Jumlah - bersih	17.980	807	-	18.787

The Company:
Employee benefit liabilities
Depreciation and amortisation
Right-of-use assets
Lease liabilities
Provision and others

Subsidiaries:
Employee benefit liabilities
Depreciation and amortisation
Right-of-use assets
Lease liabilities
Provision and others
Tax loss carried forward

Total - net

31 Desember/December 2025				
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/(Charged) credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of year
Perusahaan:				
Liabilitas imbalan kerja	(2.339)	2.499	(33)	127
Penyusutan dan amortisasi	(2.788)	638	-	(2.150)
Aset hak-guna	(23.630)	(545)	-	(24.175)
Liabilitas sewa	20.206	419	-	20.625
Beban penyisihan dan lain-lain	13.303	(931)	-	12.372
	4.752	2.080	(33)	6.799
Entitas anak:				
Liabilitas imbalan kerja	376	219	(47)	548
Penyusutan dan amortisasi	(3.358)	429	-	(2.929)
Aset hak-guna	(4.726)	402	-	(4.324)
Liabilitas sewa	5.468	(770)	-	4.698
Beban penyisihan dan lain-lain	2.150	144	-	2.294
Akumulasi kerugian pajak	10.721	173	-	10.894
	10.631	597	(47)	11.181
Jumlah - bersih	15.383	2.677	(80)	17.980

The Company:
Employee benefit liabilities
Depreciation and amortisation
Right-of-use assets
Lease liabilities
Provision and others

Subsidiaries:
Employee benefit liabilities
Depreciation and amortisation
Right-of-use assets
Lease liabilities
Provision and others
Tax loss carried forward

Total - net

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan senilai Rp11,5 miliar pada tanggal 30 Juni 2026 (2025: Rp10,8 miliar) terkait dengan rugi pajak dari entitas anak tertentu yang diakui sejumlah Rp69,8 miliar (2025: Rp67 miliar). Rugi pajak tersebut akan kadaluwarsa antara tahun 2027 hingga 2030. Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2026 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tahun pajak 2016

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp10,9 miliar dan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan Pasal 23 dan 21 dengan jumlah sebesar Rp54,9 miliar. Perusahaan telah membayar seluruh kurang bayar pada Maret 2021 dan membebaskan pada laporan laba rugi tahun 2020.

Perusahaan menyetujui sebagian kurang bayar sebesar Rp15,6 miliar dan mengajukan keberatan atas sisanya pada Mei 2021, yang kemudian ditolak seluruhnya oleh kantor pajak pada April dan Mei 2022. Perusahaan tidak menyetujui hasil keberatan pajak tersebut dan mengajukan banding sebesar Rp50,2 miliar ke pengadilan pajak pada bulan Juli dan Agustus 2022.

Pada tanggal 24 Juli 2024, Perusahaan menerima hasil putusan banding dari pengadilan pajak yang menyatakan menolak permohonan banding perusahaan atas Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp4,8 miliar dan mengabulkan permohonan banding Perusahaan atas pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp45,4 miliar. Perusahaan telah menerima pengembalian pada bulan September 2024.

9. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

Deferred tax assets of Rp11.5 billion as at June 30, 2026 (2025: Rp10.8 billion) were recognised in total tax losses at certain subsidiaries of Rp69.8 billion (2025: Rp67 billion). Such tax losses will expire between 2027 and 2030. Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities as at June 30, 2026 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

e. Tax assessment letter

The Company

Fiscal year 2016

In March 2021, the Company received several tax assessment letters confirming an underpayment of corporate income tax for 2016 fiscal year amounting to Rp10.9 billion and underpayments of value added tax and withholding taxes Article 23 and 21 totalling to Rp54.9 billion. The Company has paid all underpayments in March 2021 and charged to 2020 profit and loss.

The Company partially agreed with the underpayments amounting to Rp15.6 billion and filed an objection for the remaining balances in May 2021, which was then fully rejected by the tax office in April and May 2022. The Company did not agree with the results of the tax objection and submitted an appeal amounting to Rp50.2 billion to the tax court in July and August 2022.

On July 24, 2024, the Company received the results of the appeal decision from the tax court which stated that it rejected the Company's appeal request for Article 23 Income Tax amounting to Rp4.8 billion and granted the appeal for Corporate Income Tax and value added tax amounting to Rp45.4 billion. The Company received the refund in September 2024.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak tanggal 24 Juli 2024 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2016.

Pada tanggal 11 November 2024, Perusahaan menerima beberapa surat pemberitahuan permohonan peninjauan kembali dari pengadilan pajak yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak atas putusan pengadilan pajak tanggal 24 Juli 2024 untuk Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016.

Pada rentang waktu dari Januari sampai dengan Mei 2025, Perusahaan menerima pengembalian dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp1,9 miliar atas surat keputusan pengurangan ketetapan pajak atas STP PPN bulan Februari sampai dengan Desember tahun 2016.

Pada rentang waktu dari Agustus sampai dengan Desember 2025, Perusahaan menerima surat keputusan peninjauan kembali atas sengketa Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp45,4 miliar. Seluruh permohonan Peninjauan Kembali tersebut ditolak oleh Mahkamah Agung.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

9. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

The Company (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

On November 6, 2024, the Company submitted a request for judicial review of the tax court's decision on July 24, 2024 for Income Tax Article 23 of 2016.

On November 11, 2024, the Company received several letters of notification letters for the judicial review from the tax court submitted by the Director General of Taxes on the tax court decision dated July 24, 2024 for Corporate Income Tax and Value Added Tax year 2016.

In the period from January to May 2025, the Company received a refund from the Directorate General of Taxes amounting to Rp1.9 billion for the decision letter to reduce the tax assessment on STP VAT from February to December 2016.

In the period from August to December 2025, the Company received judicial review decisions for Value Added Tax and Income Tax disputes filed by the Director General of Taxes amounting to Rp45.4 billion. All of the result judicial review application rejected by the Supreme court.

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Sewa gedung dan gudang	20.016	18.041	Building and warehouse rental
Operasional	3.246	2.460	Operational
Uang muka pembelian persediaan	3.070	1.675	Advances for purchase of inventories
Asuransi	2.180	22	Insurance
Lain-lain	6.549	2.879	Others
	35.061	25.077	

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

30 Juni/June 2026					
	1 Januari/ January 1, 2026	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni/ June 30, 2026
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	102.295	-	-	-	102.295
Bangunan dan prasarana	229.887	426	(218)	37	230.132
Mesin dan peralatan pabrik	130.505	920	(970)	-	130.455
Tabung gas	229.349	8.054	-	-	237.403
Peralatan dan perabot kantor	26.918	236	(16)	-	27.138
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	11.349	-	-	-	11.349
Kendaraan/forklift	26.968	704	-	-	27.672
Aset dalam penyelesaian	37	-	-	(37)	-
	757.308	10.340	(1.204)	-	766.444
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(62.687)	(5.541)	218	-	(68.010)
Mesin dan peralatan pabrik	(89.131)	(7.107)	970	-	(95.268)
Tabung gas	(207.533)	(2.693)	-	-	(210.226)
Peralatan dan perabot kantor	(5.532)	(98)	14	-	(5.616)
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	(11.331)	(160)	2	-	(11.489)
Kendaraan/forklift	(15.461)	(1.806)	-	-	(17.267)
	(391.675)	(17.405)	1.204	-	(407.876)
Nilai buku bersih	365.633				358.568

31 Desember/December 2025					
	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2025
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	102.295	-	-	-	102.295
Bangunan dan prasarana	228.756	1.335	(204)	-	229.887
Mesin dan peralatan pabrik	125.437	6.947	(1.879)	-	130.505
Tabung gas	236.889	5.277	(12.817)	-	229.349
Peralatan dan perabot kantor	26.648	297	(27)	-	26.918
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	11.241	108	-	-	11.349
Kendaraan/forklift	24.158	5.948	(3.138)	-	26.968
Aset dalam penyelesaian	-	37	-	-	37
	755.424	19.949	(18.065)	-	757.308
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(51.757)	(11.139)	209	-	(62.687)
Mesin dan peralatan pabrik	(79.684)	(14.027)	4.580	-	(89.131)
Tabung gas	(215.635)	(4.715)	12.817	-	(207.533)
Peralatan dan perabot kantor	(5.354)	(195)	17	-	(5.532)
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	(11.021)	(313)	3	-	(11.331)
Kendaraan/forklift	(12.416)	(3.473)	428	-	(15.461)
	(375.867)	(33.862)	18.054	-	(391.675)
Nilai buku bersih	379.557				365.633

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	15.419	15.318
Beban usaha (Catatan 28)		
Beban penjualan	344	319
Beban umum dan administrasi	1.642	1.324
	17.405	16.961

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Hasil penjualan	90	413
Nilai buku bersih	-	-
Keuntungan penjualan aset tetap	90	413

Rincian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Tanah dan bangunan	-	37
Persentase penyelesaian dari nilai kontrak	-	90%

Tidak ada aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2026.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota dengan hak berupa Hak-Guna Bangunan ("HGB") yang berjangka waktu antara 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2033 sampai 2055. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense were allocated as follows:

Cost of goods sold (Note 27)
Operating expenses (Note 28)
Selling expenses
General and administrative expenses

Details of the gain on disposals of fixed assets are as follows:

Proceeds from sale
Net carrying value

Gain on sale of fixes assets

Detail of fixed assets under construction as at June 30, 2026 and 2025 is as follows:

Land and buildings

Percentage of completion
from contract value

There are no fixed assets under construction as at June 30, 2026.

The Group owns several plots of land located in several cities with titles in the form of land use rights ("HGB") which are valid for 20 years and will expire between 2033 to 2055. Management believes that upon expiration, the landrights can be extended since the rights were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Hak Guna Bangunan ("HGB") seluas 4.461 m² yang berlokasi di Margomulyo, Surabaya dan Jl. Gatot Subroto, Makassar belum tercatat atas nama Perusahaan. Berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 12 Januari 1993 oleh Soetjipto S.H., notaris di Jakarta, pemilik tanah yang berlokasi di Margomulyo, Surabaya telah setuju untuk melakukan pelepasan hak atas tanah tersebut kepada Perusahaan, sehingga tanah yang berlokasi di Margomulyo tersebut akan menjadi tanah yang langsung dimiliki oleh Perusahaan.

Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 2 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 sebesar Rp734,3 miliar. Penilaian telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Budi, Edy, Saptono dan Rekan dan Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada Otoritas Jasa Keuangan. Laporan hasil penilaian tersebut telah diterbitkan pada tanggal 22 Januari 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, sebagian aset tetap telah dijaminkan untuk pinjaman bank (lihat Catatan 18).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sejumlah Rp375 miliar dan Rp394 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2026, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp300 miliar (2025: Rp299 miliar).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak terdapat aset tetap, baik tanah maupun bangunan, yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

11. FIXED ASSETS (continued)

As at June 30, 2026 and 2025, land use rights ("HGB") covering 4,461 m² located in Margomulyo, Surabaya and Jl. Gatot Subroto, Makassar have not yet been transferred to the Company's name. Based on notarial deed No. 37 dated January 12, 1993 by Soetjipto S.H., notary in Jakarta, the land owner which located at Margomulyo, Surabaya has agreed to release land rights to the Company, so that the land located at Margomulyo will become land directly owned by the Company.

The fair value of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 as at June 30, 2026 and 2025 amounted to Rp734.3 billion. The valuation was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Budi, Edy, Saptono dan Rekan and Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan, an independent appraiser registered at the Financial Services Authority. Appraisal report has been issued on January 22, 2025.

As at June 30, 2026 and 2025, certain fixed assets had been placed as collateral for bank loans (see Note 18).

As at June 30, 2026 and 2025, all fixed assets, except land, have been insured against fire, theft and other risks with sum insured of Rp375 billion and Rp394 billion, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at June 30, 2026, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp300 billion (2025: Rp299 billion).

As at June 30, 2026 and 2025, no fixed assets, either land or building, are permanently discontinued from active use and none are classified as held for sale.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as at June 30, 2026 and 2025.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA

a. Aset hak-guna

30 Juni/June 2026					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dampak dari modifikasi sewa/ Impact of lease modification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Bangunan	148.000	14.449	(4.691)	-	157.758
Mesin dan peralatan pabrik	6.419	-	-	-	6.419
Kendaraan berat	40.219	8.395	(5.623)	-	42.991
Kendaraan operasional	40.372	3.852	(5.042)	-	39.182
	235.010	26.696	(15.356)	-	246.350
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(74.283)	(21.274)	4.691	-	(90.866)
Mesin dan peralatan pabrik	(3.284)	(563)	-	-	(3.847)
Kendaraan berat	(13.492)	(4.592)	2.555	-	(15.529)
Kendaraan operasional	(18.824)	(4.876)	5.042	-	(18.658)
	(109.883)	(31.305)	12.288	-	(128.900)
Nilai buku bersih	125.127				117.450

Acquisition cost
Buildings
Machineries and factory equipments
Heavy vehicles
Operational vehicles

Accumulated depreciation
Buildings
Machineries and factory equipments
Heavy vehicles
Operational vehicles

Net carrying value

31 Desember/December 2025					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dampak dari modifikasi sewa/ Impact of lease modification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Bangunan	138.187	30.162	(20.349)	-	148.000
Mesin dan peralatan pabrik	7.324	-	(905)	-	6.419
Kendaraan berat	29.875	11.168	(824)	-	40.219
Kendaraan operasional	39.090	14.682	(13.400)	-	40.372
	214.476	56.012	(35.478)	-	235.010
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(57.258)	(37.375)	20.350	-	(74.283)
Mesin dan peralatan pabrik	(2.865)	(1.324)	905	-	(3.284)
Kendaraan berat	(6.865)	(7.451)	824	-	(13.492)
Kendaraan operasional	(22.218)	(9.854)	13.248	-	(18.824)
	(89.206)	(56.004)	35.327	-	(109.883)
Nilai buku bersih	125.270				125.127

Acquisition cost
Buildings
Machineries and factory equipments
Heavy vehicles
Operational vehicles

Accumulated depreciation
Buildings
Machineries and factory equipments
Heavy vehicles
Operational vehicles

Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	2.354	2.362	Cost of goods sold (Note 27)
Beban usaha (Catatan 28):			Operating expenses (Note 28):
Beban penjualan	25.050	20.750	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3.901	4.196	General and administrative expenses
	31.305	27.308	

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum		
- Tidak lebih dari 1 tahun	52.606	55.144
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	51.623	56.127
	104.229	111.271
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(9.223)	(10.714)
Nilai kini liabilitas sewa	95.006	100.557
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		
- Tidak lebih dari 1 tahun	47.450	49.047
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	47.556	51.510
	95.006	100.557
Dikurangi: bagian lancar	(47.450)	(49.047)
Bagian tidak lancar	47.556	51.510

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah	33.223	25.193
Beban bunga liabilitas sewa	3.959	4.487
	37.182	29.680

12. LEASES (continued)

b. Lease liabilities

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at June 30, 2026 and 2025 were as follows:

Gross lease liabilities -
minimum lease payments
Not later than 1 year -
Later than 1 year and -
not later than 5 years

Future finance charges
on leases

Present value of lease liabilities

The present value of lease
liabilities are as follows:
Not later than 1 year -
Later than 1 year and -
not later than 5 years

Less: current portion

Non-current portion

Amount recognised in the consolidated
statement of profit or loss and other
comprehensive income for the year ended
June 30, 2026 and 2025 are as follows:

Expense relating to short term lease
and leases of low value assets
Interest expense on lease liabilities

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

30 Juni/June 2026

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Goodwill	955	-	-	-	955	Goodwill
Paten	1.600	-	-	-	1.600	Patent
Lisensi dan perangkat lunak komputer	77.392	401	(2.090)	-	75.703	Computer software and license
	79.947	401	(2.090)	-	78.258	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Paten	(1.600)	-	-	-	(1.600)	Patent
Lisensi dan perangkat lunak komputer	(26.926)	(6.782)	2.090	-	(31.618)	Computer software and license
	(28.526)	(6.782)	2.090	-	(33.218)	
Nilai buku bersih	51.421				45.040	Net carrying value

31 Desember/December 2025

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Goodwill	955	-	-	-	955	Goodwill
Paten	1.600	-	-	-	1.600	Patent
Lisensi dan perangkat lunak komputer	71.714	9.066	(3.388)	-	77.392	Computer software and license
	74.269	9.066	(3.388)	-	79.947	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Paten	(1.600)	-	-	-	(1.600)	Patent
Lisensi dan perangkat lunak komputer	(13.489)	(13.437)	-	-	(26.926)	Computer software and license
	(15.089)	(13.437)	-	-	(28.526)	
Nilai buku bersih	59.180				51.421	Net carrying value

Goodwill timbul dari akuisisi PT Blue Gas Indonesia.

Goodwill arose from the acquisition of PT Blue Gas Indonesia.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud, selain goodwill, pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets, other than goodwill, as at June 30, 2026 and 2025.

Beban amortisasi lisensi dan piranti perangkat lunak komputer berjumlah Rp6,7 miliar untuk tahun 2026 (2025: Rp13,4 miliar). Seluruh beban amortisasi disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28b).

Amortisation of license and computer software amounted to Rp6.7 billion for 2026 (2025: Rp13.4 billion). All amortisation expenses are presented as part of general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28b).

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI JANGKA PANJANG

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, investasi jangka panjang merupakan investasi pada obligasi pemerintah Republik Indonesia dalam mata uang Rupiah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Nilai pokok obligasi	133.454	56.000
Premi yang belum diamortisasi	11	71
	133.465	56.071

*Bonds principal
Unamortised premium*

Tanggal jatuh tempo dan suku bunga obligasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Maturity date and interest rate during the year are
as follows:*

30 Juni/June 30, 2026			
Obligasi/Bonds	Jatuh tempo/Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Nilai tercatat/ Carrying amount
Obligasi Negara Ritel Seri FR108	15 April/April 2036	6,50%	63.627
Obligasi Negara Ritel Seri FR064	15 Mei/May 2028	6,13%	29.300
Obligasi Negara Ritel Seri FR100	15 April/April 2034	6,50%	15.995
Obligasi Negara Ritel Seri PBS004	15 Februari/February 2037	6,10%	14.478
Obligasi Negara Ritel Seri FR088	15 April/April 2036	6,50%	10.065
			133.465
31 Desember/December 31, 2025			
Obligasi/Bonds	Jatuh tempo/Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Nilai tercatat/ Carrying amount
Obligasi Fixed Rate Seri FR0064	15 Mei/May 2028	6,13%	43.000
Obligasi Negara Ritel seri FR059	15 Mei/May 2027	7,00%	13.071
			56.071

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, peringkat obligasi pemerintah yang diberikan oleh salah satu lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan adalah BBB.

As at June 30, 2026 and 2025, government bonds rating given by one of rating institutions that was recognised by Financial Services Authority is BBB.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi jangka panjang tidak diperlukan.

Management believes that an allowance for impairment losses for long-term investment is not considered necessary.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak ketiga: Rupiah	1.950.162	2.432.227
	1.950.162	2.432.227

15. TRADE PAYABLES

Third parties:
Rupiah

16. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Titipan pembayaran	36.587	29.579
Pengiriman	32.528	20.884
Pembelian aset takberwujud	29.135	30.067
Pembelian aset tetap	-	1.350
Lain-lain	15.338	20.982
	113.588	102.862

16. OTHER PAYABLES

Deposit payments
Delivery
Intangible assets purchase
Fixed assets purchase
Others

17. AKRUAL

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Jasa tenaga ahli	8.736	6.891
Promosi penjualan	7.369	16.673
Perjalanan	1.177	177
Lain-lain	5.512	5.858
	22.794	29.599

17. ACCRUALS

Professional fees
Sales promotion
Travelling
Others

18. PINJAMAN BANK

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	89.108	97.085
Dikurangi: bagian lancar	(32.955)	(28.455)
Bagian tidak lancar	56.153	68.630

18. BANK LOAN

Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Less: current portion
Non-current portion

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

TCL

Pada bulan September 2023, TCL memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi sebesar Rp135 miliar. Fasilitas yang diberikan selama 6 tahun sejak 2023 dan akan berakhir pada 2029. Suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun selama masa tenggang (1 tahun). Dan untuk 5 tahun berikutnya suku bunga berubah sewaktu-waktu sebesar 7,50%.

TCL

In September 2023, TCL obtained an Investment Loan Facility amounting to Rp135 billion. The facility is provided for 6 years from 2023 and will end in 2029. Fixed interest rate of 8.00% per annum during the grace period (1 year). And for the next 5 years the interest rate will change at any time to 7.50%.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

TCL (lanjutan)

Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 17 September 2024, plafon fasilitas ini turun menjadi Rp125 miliar, dengan kenaikan suku bunga menjadi 7,75%. Per 1 April 2026, suku bunga atas fasilitas ini turun menjadi 7,4%. Pada tanggal 30 Juni 2026, penggunaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp81,2 miliar (2025: Rp93,7 miliar).

Selain itu, TCL juga memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp10 miliar yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas diberikan selama 1 tahun dan akan berakhir pada September 2024. Suku bunga tetap adalah sebesar 7,00%. Berdasarkan addendum perjanjian tertanggal 17 September 2024, plafon fasilitas ini naik menjadi Rp40 miliar, dengan kenaikan suku bunga menjadi 7,25% dan jangka waktu fasilitas menjadi sampai dengan 7 September 2026. Pada tanggal 17 Maret 2026 suku bunga atas fasilitas ini turun menjadi 7,00%. Fasilitas ini juga berlaku untuk TCT sebagai *co-borrower* dengan jumlah fasilitas pinjaman gabungan sebesar Rp40 miliar. Pada tanggal 30 Juni 2026 saldo fasilitas modal kerja sebesar Rp8 miliar dan untuk tahun 2025 fasilitas telah digunakan sebesar Rp20,5 miliar.

Fasilitas-fasilitas tersebut mengharuskan TCL memberikan Jaminan hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan *minimum coverage* sebesar 120% dari total plafon fasilitas atau sebesar Rp174 miliar dan fidusia atas mesin dan perlengkapan sebesar Rp30 miliar. Perusahaan diharuskan untuk memelihara *Total Debt to EBITDA Ratio* maksimal 4,8 kali di tahun 2025, 3,8 kali di tahun 2026, dan 3,0 kali di tahun 2027, *Debt Service Coverage Ratio* maksimal atau lebih dari 1,0 kali mulai di tahun 2026, dan *Net Debt to Equity Ratio* maksimal 2,0 kali mulai Maret 2025.

18. BANK LOAN (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

TCL (continued)

Based on the addendum agreement dated September 17, 2024, the plafond of this facility was decreased to Rp125 billion (full mount), with an increase in interest rate to 7.75%. As of April 1, 2026, the interest rate on this facility has decreased to 7.4% As of June 30, 2026, the utilization of this facility was amounting to Rp81.2 billion (2025: Rp93.7 billion).

In addition, TCL also obtained a Fixed Loan Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp10 billion which is used for working capital needs. The facility is provided for 1 year and will be ended in September 2024. The fixed interest rate is 7.00%. Based on the addendum agreement dated September 17, 2024, the plafond of this facility was increased to Rp40 billion, with an increase in interest rate to 7.25% and the term of facility to be until September 7, 2026. On March 17, 2026, the interest rate for this facility decreased to 7.00%. This facility also applies to TCT as a *co-borrower* with the combined amount of loan facility of Rp40 billion. As of June 30, 2026, the working capital facility balance was Rp8 billion and for 2025 the facility has been used for Rp20.5 billion.

These facilities require TCL to provide mortgages of land and buildings with a minimum coverage of Rp174 billion (full amount) or 120% of the total plafond of facility and fiduciary of machinery and equipment amounting to Rp30 billion. The Company is required to maintain *Total Debt to EBITDA Ratio* at maximum of 4.8 times in 2025, 3.8 times in 2026, and 3.0 times in 2027, *Debt Service Coverage Ratio* at or above of 1.0 times starting in 2026, and *Net Debt to Equity Ratio* at maximum of 2.0 times starting March 2025.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan

Pada 10 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman. Pada 10 Agustus 2025 Perusahaan telah memperpanjang Fasilitas Pinjaman Kredit Rekening Koran sebesar Rp50 miliar dengan bunga indikatif 8% dan Fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp300 miliar dengan suku bunga 6,25%, serta Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra yang bersifat sublimit dengan Fasilitas Pinjaman Tetap dengan *interest rate money market*, dan berbasis syariah dan bersifat *interchangeable* dari fasilitas pinjaman. Perusahaan juga mendapat fasilitas bank garansi sebesar Rp50 miliar yang bersifat sublimit dari fasilitas pinjaman tetap. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 7 September 2026.

Pada tanggal 30 Juni 2026 perusahaan menggunakan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp10,9 miliar dan pada tahun 2025 Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini. Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio* sama atau lebih dari 1,2 kali, *Total Debt to EBITDA Ratio* maksimal 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* maksimal atau lebih dari 1,2 kali, dan menjaga belanja modal tahunan maksimal sebesar USD12 juta.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi yang dapat diperbaharui kembali dengan jumlah maksimum Rp20 miliar. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Juli 2026. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 Perusahaan tidak menggunakan fasilitas bank garansi tersebut.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Pada 30 April 2025, Perusahaan telah memperpanjang Fasilitas Kredit sebesar Rp100 miliar dengan suku bunga 6,5% dan Fasilitas Solusi Rantai Pasokan sebesar Rp50 miliar dengan suku bunga 7%. Fasilitas ini berlaku hingga 30 Juni 2026. Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio* minimum 1,1 kali, *Interest Coverage Ratio* minimum 2,0 kali, *Gearing Ratio* maksimal 1,5 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo fasilitas solusi rantai pasokan adalah sebesar Rp2,1 miliar.

18. BANK LOAN (continued)

The Company

On August 10, 2020, the Company obtained a Loan Facility. On August 10, 2025 the Company has extended the Current Account Credit Loan Facility of Rp 50 billion with an indicative interest of 8% and the Fixed Loan Facility of Rp300 billion with an interest rate 6.25%, as well as an Extra Special Transaction Loan Facility which sublimit with Fixed Loan Facility with money market interest rate and sharia-based and interchangeable loan facilities. The company also received a bank guarantee facility of Rp50 billion which is a sublimit of the fixed loan facility. This agreement has been extended until September 7, 2026.

As of June 30, 2026, the company used a Bank Guarantee facility of IDR 10.9 billion and in 2025 the Company had not used this facility. The Company is required to maintain Current Ratio at equal to or above 1.2 times, Total Debt to EBITDA Ratio at maximum of 3.9 times, and Debt Service Coverage Ratio at or above of 1.2 times, and maintain the annual capital expenditures at a maximum of USD12 million.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On June 30, 2026 and 2025, the Company has bank guarantee facility that can be renewed with maximum amount of Rp20 billion. This facility will expire on July 29, 2026. As of June 30, 2026 and 2025, the Company did not use the bank guarantee facility.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

In April 30, 2025, the Company obtained Credit Facility amounting to Rp100 billion with interest rate 6.5% and Supply Chain Solution Facility amounting to Rp50 billion with interest rate 7%. This facility is valid until June 30, 2026. The Company is required to maintain Current Ratio at a minimum of 1.1 times, Interest Coverage Ratio at a minimum of 2.0 times, Gearing Ratio at a maximum of 1.5 times.

As at June 30, 2026, the outstanding balance from the supply chain solution facility was Rp2.1 billion.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 Mei 2025, Perusahaan telah memperpanjang Fasilitas Kredit Jangka Pendek sebesar Rp100 miliar dengan tingkat suku bunga yang ditetapkan pada saat penarikan berkisar 6,54% per 31 Maret 2026 (2025: 6% per tahun), dan Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp20 miliar. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 25 Mei 2026. Fasilitas tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.

Pada tanggal 25 Mei 2026, Perusahaan tidak memperpanjang fasilitas tersebut (2025: Rp13,9 miliar).

PT Bank Negara Indonesia ("BNI")

Pada tanggal 2 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja maksimum sebesar Rp150 miliar dengan tingkat suku 6,5% per tahun. Dan fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp50 miliar. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2026. Fasilitas tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi sebesar Rp20 miliar (2025: Rp 20 miliar).

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang di persyaratkan oleh fasilitas-fasilitas bank di atas.

18. BANK LOAN (continued)

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 25, 2025, the Company obtained a Short-Term Credit Facility of Rp100 billion with an interest rate set at the time of withdrawal around 6.54% as at March 31, 2026 (2025: 6% per annum), and a Bank Guarantee Facility of Rp20 billion. This agreement expires on 25 May 2026. These facilities require the Company to maintain Current Ratio at a minimum of 1.2 times, Debt to EBITDA Ratio at a maximum of 3.9 times, and Debt Service Coverage Ratio at a minimum of 1.2 times.

On May 25, 2026, the company did not extend the facility (2025: Rp13.9 billion).

PT Bank Negara Indonesia ("BNI")

On October 2, 2025, the Company obtained a maximum Working Capital Credit Facility of Rp150 billion with an interest rate of 6.5% per annum. And a maximum bank guarantee facility of Rp50 billion. This facility will expire on October 1, 2026. The facility requires the Company to maintain a minimum Current Ratio of 1.2 times, a maximum Debt to EBITDA Ratio of 3.9 times, and a minimum Debt Service Coverage Ratio of 1.2 times.

As of June 30, 2026, the Company has utilized its bank guarantee facility for Rp20 billion (2025: Rp20 billion).

As of June 30, 2026, the Company has met the financial ratios required by the aforementioned bank facilities.

19. UANG JAMINAN

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Uang jaminan konsumen atas tabung gas	178.597
Lain-lain	877
	179.474
Dikurangi: bagian lancar	(1.786)
Bagian tidak lancar	177.688

19. SECURITY DEPOSITS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	178.531	Deposits from customers for gas cylinders
	820	Others
	179.351	
	(1.789)	Less: current portion
	177.562	Non-current portion

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas laba bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Rupiah:		
PT Tira Cipta Logistik dan entitas anak	89.872	90.121
PT Tira Satria Niaga	13	12
PT Blue Gas Indonesia dan entitas anak	12	12
Jumlah	89.897	90.145

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and share of net profit of consolidated subsidiaries are as follows:

Rupiah:	
PT Tira Cipta Logistik and subsidiary	
PT Tira Satria Niaga	
PT Blue Gas Indonesia and subsidiary	
Total	

Rincian (rugi)/laba tahun berjalan entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Rupiah:		
PT Tira Cipta Logistik dan entitas anak	(250)	(1.607)
PT Blue Gas Indonesia dan entitas anak	1	-
PT Tira Satria Niaga	1	1
Jumlah	(248)	(1.606)

Details of (loss)/profit for the year attributable to the non-controlling interests are as follows:

Rupiah:	
PT Tira Cipta Logistik and subsidiary	
PT Blue Gas Indonesia and subsidiary	
PT Tira Satria Niaga	
Total	

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas PT Tira Cipta Logistik dan entitas anak yang memiliki saldo kepentingan nonpengendali yang terbesar.

Set out below is the summarised financial information of PT Tira Cipta Logistik and subsidiary that has the largest balance of non-controlling interests.

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Aset		
Aset lancar	25.649	27.120
Aset tidak lancar	309.172	321.743
Jumlah aset	334.821	348.863
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	46.182	44.752
Liabilitas jangka panjang	63.850	78.685
Jumlah liabilitas	110.032	123.437
Kepentingan nonpengendali	93	85
Aset bersih	224.696	225.341

Asset	
Current assets	
Non-current assets	
Total assets	

Liabilities	
Current liabilities	
Non-current liabilities	
Total liabilities	

Non-controlling interest	
Net asset	

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pendapatan bersih	47.931	41.421
Rugi tahun berjalan	(637)	(4.009)
Kerugian komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(255)	(1.604)

Net revenue	
Loss for the year	

Comprehensive loss attributable to non-controlling interest	
---	--

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	13.429	34.268
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(180)	(13.222)
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(14.714)	(19.952)
Kenaikan kas dan setara kas	(1.465)	1.094
Kas dan setara kas pada awal tahun	6.134	6.124
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4.669	7.218

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarised statement of cash flows:

Net cash flows used in
operating activities
Net cash flows used in
investing activities
Net cash flows (used in)/
provided by financing activities
Increase in cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents
at beginning of the year
Cash and cash equivalents at year end

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi
antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-
company eliminations.

21. MODAL SAHAM

21. CAPITAL STOCK

30 Juni/June 2026				
Nama pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/Number of shares subscribed and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage ownership (%)	Jumlah/Total	Name of shareholders
PT Penta Widjaja Investindo	332.627.350	36,214	33.263	PT Penta Widjaja Investindo
PT Sarana Ledaun	269.484.150	29,340	26.948	PT Sarana Ledaun
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.845.900	25,351	23.284	PT Widjajatunggal Sejahtera
Charise N Soemarno W	6.408.000	0,698	641	Charise N Soemarno W
Patrick Rudianto Widjaja	3.393.300	0,369	339	Patrick Rudianto Widjaja
Dewan Komisaris				Board of Commissioners:
Chandra Natalie Widjaja	2.580.400	0,281	258	Chandra Natalie Widjaja
Meity Tjiptobiantoro	80.850	0,009	8	Meity Tjiptobiantoro
Direksi				Directors:
Ketut Hendra Juliawan	100	0,000	0	Ketut Hendra Juliawan
Publik tanpa warkat (masing-masing di bawah 5%)	68.999.205	7,512	6.900	Scripless public (each below 5%)
Publik warkat (masing-masing di bawah 5%)	2.073.495	0,226	208	Scrip public (each below 5%)
	918.492.750	100,000	91.849	

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember/December 2025

Nama pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/Number of shares subscribed and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage ownership (%)	Jumlah/Total	Name of shareholders
PT Penta Widjaja Investindo	332.627.350	36,214	33.263	PT Penta Widjaja Investindo
PT Sarana Ledaun	269.484.150	29,340	26.948	PT Sarana Ledaun
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.845.900	25,351	23.284	PT Widjajatunggal Sejahtera
Charise N Soemarno W	6.408.000	0,698	641	Charise N Soemarno W
Patrick Rudianto Widjaja	3.393.300	0,369	339	Patrick Rudianto Widjaja
Dewan Komisaris				Board of Commissioners:
Chandra Natalie Widjaja	2.580.400	0,281	258	Chandra Natalie Widjaja
Meity Tjiptobiantoro	80.850	0,009	8	Meity Tjiptobiantoro
Publik tanpa warkat				Scripless public
(masing-masing di bawah 5%)	68.994.055	7,512	6.900	(each below 5%)
Publik warkat				Scrip public
(masing-masing di bawah 5%)	2.078.745	0,226	208	(each below 5%)
	918.492.750	100,000	91.849	

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, akun ini merupakan agio saham yang timbul dari transaksi-transaksi berikut ini:

As at June 30, 2026 and 2025, this account represents additional paid-in capital arising from the following transactions:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Penerbitan 780.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan kepada pemegang saham tahun 1990	1.400	1.400	Issuance of 780.000 shares through sale of the Company's shares to shareholders in 1990
Penerbitan 2.500.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990	11.875	11.875	Issuance of 2.500.000 shares from the sale of the Company's shares through public offering in 1990
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1995	2.952	2.952	Conversion of convertible bonds into shares in 1995
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1996	22.960	22.960	Conversion of convertible bonds into shares in 1996
Pembagian saham bonus pada tahun 1996	(38.878)	(38.878)	Distribution of bonus shares in 1996
Pembagian dividen saham pada tahun 2006	8.748	8.748	Distribution of stock dividends in 2006
	9.057	9.057	

23. SALDO LABA - DICADANGKAN

23. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan wajib Perseroan sudah terpenuhi sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. The Company's statutory reserve has been fulfilled in accordance with Indonesian Company Law.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2026 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 26 tanggal 12 Mei 2026 dari Jessy Darmawan, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2025 kepada para pemegang saham sebesar Rp315 (Rupiah penuh) per saham atau senilai Rp289,3 miliar. Pembayaran dividen kas tersebut dikurangi dengan dividen interim yang telah dibayarkan pada tanggal 12 Desember 2025 sejumlah Rp30 (Rupiah penuh) per saham atau senilai total Rp27,5 miliar. Dengan demikian dividen untuk laba tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang masih akan dibayarkan adalah sebesar Rp285 (Rupiah penuh) per lembar saham atau sejumlah Rp261,8 miliar. Pada tanggal 5 Juni 2026, seluruh dividen kas telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 67 tanggal 28 April 2025 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2024 kepada para pemegang saham sebesar Rp300 (Rupiah penuh) per saham atau senilai total Rp275,5 miliar. Pada tanggal 28 Mei 2025, seluruh dividen kas telah dibayarkan. Berdasarkan Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 17 November 2025, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2025 kepada pemegang saham sejumlah Rp30 (Rupiah penuh) per saham atau senilai total Rp27,5 miliar. Pada tanggal 12 Desember 2025, seluruh dividen interim telah dibayarkan.

25. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	200.589
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dasar dan dilusian	918.492.750
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	218

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

24. CASH DIVIDENDS

Based on the 2026 Annual General Meeting of the Shareholders as stated in Deed No. 26 dated May 12, 2026 from Jessy Darmawan, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends for the 2025 financial year to shareholders of Rp315 (full Rupiah) per share or a total of Rp289.3 billion. Such cash dividends was deducting the interim dividend paid on December 12, 2025 in the amount of Rp30 (full Rupiah) per share or a total Rp27.5 billion. Therefore, the dividend for the financial year ended December 31, 2025 that will still be paid is Rp285 (full Rupiah) per share or a total Rp261.8 billion. As at June 5, 2026, all cash dividends have been paid.

Based on the 2025 Annual General Meeting of the Shareholders as stated in Deed No. 67 dated 28 April 2025 from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends for the 2024 financial year to shareholders of Rp300 (full Rupiah) per share or a total of Rp275.5 billion. As at May 28, 2025, all cash dividends have been paid. Based on the decision of the Board of Directors and Board of Commissioners on November 17, 2025, the Company decided to distribute interim dividends for the 2025 fiscal year to shareholders in the amount of Rp30 (full Rupiah) per share, or a total value of Rp27.5 billion. As at December 12, 2025, all interim dividends were paid.

25. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
	185.101		Profit attributable to owners of the parent
	918.492.750	918.492.750	Weighted average number of ordinary shares outstanding basic and diluted
Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)	202		

As at June 30, 2026 and 2025, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN

Akun ini terutama merupakan penjualan neto setelah dikurangi potongan harga, retur penjualan, dan rabat penjualan dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Susu, makanan ringan dan barang konsumen	6.884.130	5.980.900
Gas (LPG), kompor dan blender	126.738	131.056
Buku pendidikan	93.659	92.497
	7.104.527	6.204.453

Tidak ada pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan, kecuali pendapatan dari grup, antara lain : PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sebesar 22% dan 24% dan penjualan kepada PT Indomarco Prismatama sebesar 19% dan 16% dari penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025.

Seluruh pendapatan di atas disajikan secara bruto dikarenakan Grup bertindak sebagai prinsipal.

26. REVENUES

This account mainly represents net sales after deducting discounts, sales returns, and sales rebates with details as follows:

*Milk, snacks and consumer products
Gas (LPG), stove and blender
Educational books*

No revenue was earned from any single customer that exceeded 10% of total revenue, except for revenue from the group, specifically : PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, which represents 22% and 24%, and sales to PT Indomarco Prismatama, which represents 19% and 16% of consolidated net sales, for the years ended June 30, 2026, and June 30, 2025, respectively.

All revenues above are presented on a gross basis due to the Group acts as principal.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Persediaan awal	1.327.779	1.020.284
Pembelian		
Barang dagangan	6.728.750	6.262.766
Bahan baku dan pembungkus	80.157	90.226
Persediaan akhir	(1.447.921)	(1.546.944)
Diskon prinsipal	(339.042)	(280.740)
	6.349.723	5.545.592
Biaya tenaga kerja langsung	27.635	22.527
Provisi penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	18.201	24.343
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 11)	15.419	15.318
Sewa	4.989	2.014
Perbaikan dan pemeliharaan	2.748	2.074
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	2.354	2.362
	6.421.069	5.614.230

Pada tahun 2026 dan 2025, pembelian barang dagang yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto dilakukan kepada PT Sari Husada masing-masing sebesar Rp3,9 triliun dan Rp3,9 triliun.

27. COST OF GOODS SOLD

*Beginning inventories
Purchases
Merchandise goods
Raw and packaging materials
Ending inventories
Discount from principals*

*Direct labor
Provision for impairment of inventories (Note 8)
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Rental
Repair and maintenance
Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*

In 2026 and 2025, the purchase of inventories exceeding 10% of the net purchase is made with PT Sari Husada amounting to Rp3.9 trillion and Rp3.9 trillion, respectively.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN USAHA

a. Beban penjualan

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Gaji dan upah	124.331	109.423	Salaries and wages
Pengiriman barang dan distribusi	112.039	64.742	Delivery of goods and distribution
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	25.050	20.750	Depreciation right-of-use assets (Note 12)
Sewa	24.579	19.489	Rental
Komisi	21.308	18.445	Commission
Transportasi	11.055	10.020	Transportation
Administrasi kantor dan rapat	3.760	3.565	Office administration and meetings
Perbaikan dan pemeliharaan	2.271	1.982	Repairs and maintenance
Utilitas	2.162	1.895	Utilities
Asuransi	1.975	1.890	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	9.959	10.664	Others (each below Rp1 billion)
	338.489	262.865	

b. Beban umum dan administrasi

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Gaji dan upah	99.908	97.406	Salaries and wages
Beban admin platform	11.190	-	Platform administration expenses
Amortisasi (Catatan 13)	6.782	6.630	Amortisation (Note 13)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	3.901	4.196	Depreciation right-of-use assets (Note 12)
Sewa gudang	3.655	3.690	Warehouse rental
Administrasi kantor dan rapat	2.250	2.780	Office administration and meetings
Perbaikan dan pemeliharaan	2.248	3.568	Repair and maintenance
Komunikasi	2.086	1.971	Communication
Jas profesional dan hukum	1.941	1.510	Professional and legal fees
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.642	1.324	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Biaya bank	616	516	Bank charges
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	8.207	8.467	Others (each below Rp1 billion)
	144.426	132.058	

29. LAIN-LAIN, BERSIH

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Pendapatan rabat	13.699	-	Rebate income
Keuntungan dari kenaikan nilai reksa dana	11.262	6.424	Gain from increase in value of mutual funds
Imbalan kerja	1.473	2.596	Employee benefits
Penghasilan sewa	1.357	1.290	Rental income
Lain-lain	18.425	17.550	Others
	46.216	27.860	

28. OPERATING EXPENSES

a. Selling expenses

b. General and administrative expenses

29. OTHERS, NET

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. HAK PENGgantian (DANA Pensiun) DAN
PROGRAM IMBALAN KERJA**

a. Aset program (aset pensiun)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk tahun 2026 dan 2025 atas biaya pensiun dengan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan pada laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal tertanggal 26 Februari 2026 (2025: 26 Februari 2026) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV/ <i>Indonesia Mortality Table IV</i>	Tabel Mortalita Indonesia IV/ <i>Indonesia Mortality Table IV</i>	Mortality table
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal pension age
Tingkat diskonto	6,50%	5,40%	Discount rate
Perhitungan manfaat pensiun	per tahun/per annum 1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ <i>1.15 x service period x pension salary base</i>	per tahun/per annum 1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ <i>1.15 x service period x pension salary base</i>	Pension benefits formula
Tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun	0,00%	0,00%	Defined pension benefits incremental rate

Rata-rata sisa masa kerja di masa mendatang yang diharapkan pada tanggal 30 Juni 2026 adalah 3,18 tahun (2025: 3,18 tahun) untuk Perusahaan dan 4,57 tahun (2025: 4,57 tahun) untuk BGI.

The expected average remaining service period of the employees as of June 30, 2026 is 3.18 years (2025: 3.18 years) for the Company and 4.57 years (2025: 4.57 years) for BGI.

Status pendanaan DPTRS pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 berdasarkan laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

The funded status of DPTRS as at June 30, 2026 and 2025 based on the actuarial reports is as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.360	5.921	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset DPTRS	(23.470)	(25.126)	Fair value of DPTRS assets
Kelebihan nilai wajar aset atas liabilitas aktuarial	(18.110)	(19.205)	Excess of fair value of assets over actuarial obligation
Dampak pembatasan aset pensiun	(299)	1.174	Impact from pension asset ceiling
	(18.409)	(18.031)	

Kategori utama aset program sebagai persentase dari total aset program adalah sebagai berikut:

The primary category of the program assets as a percentage of total assets of the program assets is as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Obligasi	89%	73%	Bonds
Reksa dana	11%	27%	Mutual funds

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. HAK PENGgantian (DANA PENSIUN) DAN
PROGRAM IMBALAN KERJA (lanjutan)**

a. Aset program (aset pensiun) (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Keuntungan bunga bersih pada kewajiban manfaat pensiun	(1.002)	(1.161)
Beban jasa kini	215	249
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	(787)	(912)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(63)	(73)
Tingkat pengembalian yang diharapkan	(329)	(381)
Perubahan atas dampak batasan aset	801	928
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	409	474

Mutasi aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Aset awal tahun	18.031	17.593
Penghasilan manfaat pensiun	787	912
Beban komprehensif lain	(409)	(474)
Aset akhir tahun	18.409	18.031

**30. REIMBURSEMENT RIGHT (PENSION PLAN)
AND EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

a. Program asset (pension asset) (continued)

The amount recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Net interest income on the net defined benefits obligation
Current service cost
Total amounts recognised in profit or loss
Actuarial loss/(gain)
Expected return on investments
Change in the effect of asset ceiling
Total amounts recognised in other comprehensive income

The movements of program asset for the years ended June 30, 2026 and 2025 are as follows:

Asset at beginning of year
Pension income
Other comprehensive expense
Asset at end of year

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. HAK PENGgantian (DANA Pensiun) DAN
PROGRAM IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**30. REIMBURSEMENT RIGHT (PENSION PLAN)
AND EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja

b. Employee benefit liabilities

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Imbalan pascakerja	124.550	117.905	Post-employment benefits
Nilai wajar aset program	(1.597)	(1.030)	Fair value of plan assets
	122.953	116.875	

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk tahun 2026 dan 2025 atas biaya pensiun dengan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan pada laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal tertanggal 26 Februari 2026 (2025: 26 Februari 2026) adalah sebagai berikut:

The principal assumptions applied in the 2026 and 2025 actuarial calculation of pension costs using the *Projected Unit Credit* method based on the independent actuarial reports of Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal dated February 26, 2026 (2025: February 26, 2026) are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV/ Indonesia Mortality Table IV	Tabel Mortalita Indonesia IV/ Indonesia Mortality Table IV	Mortality table
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	7,00-8,00% per tahun/per annum	7,00-8,00% per tahun/per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	6.60-6.80% per tahun/per annum	6.60-6.80% per tahun/per annum	Discount rate
Perhitungan manfaat pensiun	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ 1,15 x service period x pension salary base	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ 1,15 x service period x pension salary base	Pension benefits formula
Tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun	0,00%	0,00%	Defined pension benefits incremental rate
Tingkat hasil yang diharapkan dari aset dana pensiun	8,00%	7,50%	Expected rate of return on plan assets

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits obligation for the years ended June 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitas awal tahun	117.905	108.607	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja (Penghasilan)/beban komprehensif lain:	9.636	18.237	Benefits expense Other comprehensive (income)/expense:
Perubahan asumsi keuangan	-	2.178	Changes in financial assumptions
Perubahan asumsi pengalaman	-	(3.016)	Changes in experience assumption
Pembayaran imbalan	(2.991)	(8.101)	Benefits payments
Saldo akhir tahun	124.550	117.905	Balance at end of year
Aset program yang tidak memenuhi kriteria dari perspektif akuntansi	94.062	95.663	Unqualified plan asset from an accounting perspective

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. HAK PENGgantian (DANA PENSIUN) DAN
PROGRAM IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**30. REIMBURSEMENT RIGHT (PENSION PLAN)
AND EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

c. Employee benefit liabilities (continued)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Beban jasa kini	5.855	11.489	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan penyelesaian	-	(672)	Past service cost and gain on settlement
Beban bunga	3.781	7.420	Interest expense
	9.636	18.237	

Imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The employee benefit costs recognised in other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Keuntungan aktuarial	-	(838)	Actuarial gain
Hak pengembalian	-	-	Return on reimbursement right
	-	(838)	

Pada tanggal 30 Juni 2026, nilai wajar aset program manfaat pasti pascakerja berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 2 yang terbentuk pada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia and PT Asuransi Allianz Life Indonesia masing-masing sebesar Rp94 miliar (2025: Rp95,6 miliar), yang secara akuntansi tidak dapat disajikan saling hapus terhadap liabilitas, disajikan sebagai "dana pensiun" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at June 30, 2026, the total fair value of the investment on plan assets based on fair value hierarchy Level 2 in PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia and PT Asuransi Allianz Life Indonesia amounting to Rp94 billion (2025: Rp95.6 billion), which cannot be accounted to offset the liabilities, is presented as "pension fund" in the consolidated statements of financial position

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, aset program ditempatkan dalam bentuk investasi deposito berjangka, yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

As at June 30, 2026 and 2025, the plan assets were mostly placed in the form of investments in time deposits, which did not have quoted market prices.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja.

Management believes that the balance of employee benefits liabilities is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Kompensasi personil manajemen kunci

	Jumlah/Total	
	30 Juni 2026	30 Juni 2025
Perusahaan		
Gaji dan manfaat	6.640	7.534
Imbalan kerja jangka pendek lainnya	8.460	7.500
Entitas anak		
Gaji dan manfaat	7.142	6.292

b. Tidak terdapat penjualan, piutang usaha dan piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi pada tahun 2026 dan 2025.

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam divisi operasi berikut yang menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

Makanan dan kebutuhan rumah tangga
- Distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga

Gas (LPG) dan alat dapur lainnya
- Produksi dan distribusi kompor gas dan jasa pengisian ulang gas, distribusi blender dan rice cooker

Buku
- Distribusi buku pendidikan dan ilmu pengetahuan

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan operasi:

31. ACCOUNT AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

a. Key management personnel compensation

	Persentase terhadap jumlah beban bersangkutan/ Percentage to total related expense		
	30 Juni 2026	30 Juni 2025	
The Company			
Salaries and benefits	4,60%	5,71%	
Other short-term benefits	5,86%	5,68%	
Subsidiaries			
Salaries and benefits	4,95%	4,76%	

b. There were no sales to related party. No outstanding trade receivables and other receivables from related party in 2026 and 2025.

32. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently organised into the following operating divisions, which become the basis of reporting primary segment information of the Group:

Food and consumer products
- Food and consumer products distribution

Gas (LPG) and other kitchen appliances
- Manufacturing and distribution of gas stove, gas refill service, blender and rice cooker distribution

Books
- Distribution of educational and science books

The following table presents business segment information:

	30 Juni 2026/June 30, 2026					
	Makanan dan Kebutuhan rumah tangga/ Food and consumer products	Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ Gas (LPG) and other kitchen appliances	Buku/Books	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
PENDAPATAN REVENUES						
Penjualan eksternal	6.884.323	135.210	93.659	(8.665)	7.104.527	External sales
HASIL						RESULTS
Hasil segmen	236.054	18.647	5.545	(13.487)	246.759	Segment results
Penghasilan bunga	6.258	4.096	27	-	10.381	Interest income
Beban bunga dan provisi bank	(7.500)	(105)	(14)	-	(7.619)	Interest expense and related bank charges
Laba sebelum pajak penghasilan	234.812	22.638	5.558	(13.487)	249.521	Profit before income tax
ASET						ASSETS
Aset segmen	4.850.703	262.671	89.304	(211.293)	4.991.385	Segment assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	2.428.536	203.476	8.104	(5.234)	2.634.882	Segment liabilities

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 Juni 2025/June 30, 2025

	Makanan dan Kebutuhan rumah tangga/ Food and consumer products	Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ Gas (LPG) and other kitchen appliances	Buku/Books	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
PENDAPATAN REVENUES						
Penjualan eksternal	5.981.704	140.329	92.496	(10.076)	6.204.453	External sales
HASIL						RESULTS
Hasil segmen	225.610	12.797	6.441	(21.688)	223.160	Segment results
Penghasilan bunga	9.717	4.573	255	-	14.545	Interest income
Beban bunga dan provisi bank	(8.964)	(39)	(37)	-	(9.040)	Interest expense and related bank charges
Laba sebelum pajak penghasilan	226.363	17.331	6.659	(21.688)	228.665	Profit before income tax
ASET						ASSETS
Aset segmen	4.396.506	267.409	81.946	(206.925)	4.538.936	Segment assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	2.089.849	212.822	9.341	(147)	2.311.865	Segment liabilities

33. PERIKATAN

33. COMMITMENTS

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Grup tidak memiliki komitmen pembelian barang modal.

As at June 30, 2026 and 2025, the Group had no capital commitment.

Pada bulan Mei 2026, Perusahaan membuat perjanjian penggunaan fasilitas kartu kredit korporasi dengan PT Bank HSBC Indonesia. Atas fasilitas tersebut Perusahaan menerima sejumlah rabat. Syarat untuk mendapatkan rabat tersebut, Perusahaan wajib melakukan transaksi dengan menggunakan kartu kredit korporasi pada aplikasi layanan pembayaran "Paper ID" yang dimiliki oleh PT Pakar Digital Global dan jenis transaksi adalah pembayaran kepada pemasok, syarat lainnya juga mengikat untuk transaksi tidak kurang dari Rp50 miliar setiap bulannya. Pembayaran rabat dilakukan oleh PT Bank HSBC Indonesia setiap bulan berikutnya setelah akhir квартал. Jumlah pendapatan yang diakui Perusahaan per 30 Juni 2026 sebesar Rp13,699 miliar dan dicatat pada lain-lain, bersih akun pendapatan rabat.

On May 2026, the Company entered into a corporate credit card facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia. For this facility, the Company receives a rebate. To qualify for the rebates, the Company is required to use the corporate credit card to make supplier payments via the "Paper ID" payment service application owned by PT Pakar Digital Global and the type of transaction is payment to suppliers. Other conditions are also binding for transactions of no less than Rp50 billion each month. PT Bank HSBC Indonesia pays the rebates in the month following the end of each quarter. The amount of revenue recognized by the Company as of June 30, 2026, amounted to Rp13.699 billion and was recorded the others, net account as rebate income.

Pada bulan Mei 2026, Perusahaan membuat perjanjian dengan PT Pakar Digital Global yang merupakan penyedia aplikasi layanan pembayaran "Paper ID". Perjanjian ini berkaitan dengan fasilitas kartu kredit korporasi dengan PT Bank HSBC Indonesia. Atas layanan tersebut Perusahaan dikenakan sejumlah biaya. Jumlah biaya yang diakui Perusahaan per 30 Juni 2026 sebesar Rp11,190 miliar dan dicatat pada beban umum dan administrasi akun beban admin platform.

On May 2026, the Company entered into an agreement with PT Pakar Digital Global, the provider of the "Paper ID" payment service application. This agreement relates to a corporate credit card facility with PT Bank HSBC Indonesia. The Company is charged certain fees for these services. The service fees recognized by the Company as of June 30, 2026, amounted to Rp11.190 billion and was recorded the general and administrative account as platform administration expenses.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Jumlah setara/ Equivalent in Rp
Aset		
Kas dan setara kas	USD628.618	11.225
Investasi jangka pendek	USD325.000	5.803
		17.028

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at June 30, 2026 and 2025, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Jumlah setara/ Equivalent in Rp	
Assets			
Cash and cash equivalents	USD94.742	1.590	
Short-term investments	-	-	
		1.590	

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto, dan model penilaian lainnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain, akrual, liabilitas sewa porsi jangka pendek, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Liabilitas sewa dan pinjaman bank dikenakan bunga pasar sehingga memiliki nilai wajar yang mendekati nilai tercatatnya.

BGI memiliki liabilitas uang jaminan tabung gas yang tidak dikenakan bunga. Nilai wajar uang jaminan tabung diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena kemungkinan pengembalian deposit dalam bentuk uang sangat kecil serta waktu pengembalian yang tidak dapat ditentukan secara pasti.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between parties who are willing and have an adequate knowledge through a fair transaction (arm's length transaction), other than in a forced or liquidation sale. Fair value is obtained from quoted market price, discounted cash flow model, and other valuation models.

Fair values of cash and cash equivalents, short-term investment, trade and other receivables, trade and other payables, accruals, current portion of lease liabilities and short-term employee benefit liabilities approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

Lease liabilities and bank loan are subject to market interest rates, therefore, the fair values approximate their carrying amounts.

BGI has non-current deposit liabilities for gas cylinders which are non-interest bearing. The fair value of the deposit for gas cylinders is estimated approximating the carrying value because the probability of cash refund is very low and timing for refund is uncertain.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam menjalankan aktivitasnya, Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, terutama terhadap risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara umum, kebijakan manajemen risiko keuangan Grup terfokus pada adanya ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang akan berdampak pada kinerja keuangan Grup. Kebijakan Grup tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

Manajemen risiko

i. Risiko pasar

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Saat ini, risiko Grup tidak terkonsentrasi pada risiko nilai tukar mata uang asing karena volume pembelian dalam mata uang asing tidak signifikan. Eksposur mata uang asing Grup disajikan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

b. Risiko tingkat bunga

Paparan pada risiko suku bunga timbul dari pinjaman Grup untuk modal kerja, serta deposito berjangka Grup. Tingkat bunga pinjaman dan deposito berjangka yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang menyebabkan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga namun mereka terekspos pada risiko arus kas.

Pada tanggal 30 Juni 2026, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga menurun atau meningkat sebesar 0,25% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berjalan akan lebih rendah atau tinggi sekitar Rp14 juta sebagai akibat dari lebih rendah atau tinggi suku bunga deposito dan pinjaman.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In conducting day-to-day activities, the Group is exposed to various financial risks, mainly market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. In general, the Group's financial risk management policy focuses on uncertainties in the financial market and aims to minimise the potential losses that could impact the financial performance of the Group. The Group's policy prohibits derivative transactions for speculative purposes.

Risk management

i. Market risk

a. Foreign exchange risk

The reporting currency of the Group is Rupiah. Currently, the Group is not significantly exposed to foreign exchange risk due to the immaterial volume of purchases denominated in foreign currency. The Group foreign currency exposures are disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements.

The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

b. Interest rate risk

The exposure to interest rate risk arises from the Group's loans for working capital purposes and time deposits of the Group. The floating interest rates of loans and time deposits do not expose significantly the Group to fair value interest rate risk but they are exposed to cash flow risk.

As at June 30, 2026, based on simple simulation, if interest rate decreases or increases by 0.25% with all other variables held constant, the profit before tax for the current period will be lower or higher by about Rp14 million as the result of lower or higher interest rate of time deposits and loans.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

ii. Risiko kredit

Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi jangka pendek dan jangka panjang.

Untuk simpanan di bank dan deposito berjangka, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari "A-" ke "AAA" dari lembaga pemeringkat Fitch dan Pefindo.

Kualitas kredit atas kas pada bank, deposito berjangka, investasi jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 June 30, 2026	31 Desember 2025 December 31, 2025
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal		
Lokal:		
Fitch		
- AAA	8.198	29.350
- A+	10.003	11.039
Pefindo		
- AAA	778.003	1.412.394
- A	110.113	280.243
	906.317	1.733.026

Grup terekspos pada risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meminimalisasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Berdasarkan kebijakan Grup, semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Grup juga memiliki kebijakan yang mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Selain itu, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan, monitoring umur piutang, dan melakukan pengelolaan penagihan atas piutang.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management (continued)

ii. Credit risk

Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, other receivables, and long-term and short-term investments.

For cash in banks and time deposit, the Group uses the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "A-" to "AAA" based on Fitch and Pefindo.

The credit quality of cash in banks, time deposits, short and long-term investments are as follows:

Counterparties with external credit rating

Local:
Fitch
AAA –
A+ –

Pefindo
AAA –
A –

The Group is exposed to credit risk mainly from credits granted to their customers. To minimise this risk, the Group sets a policy to ensure the sales of their products are made only to reliable customers with good credit history. Based on the Group's policy, all customers who will purchase on credit should pass the credit verification procedures.

The Group also requires the sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, the Group continuously monitors their credit portfolio and aging of receivables, and manages the collection of receivables.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

30 Juni/June 2026					
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total		
Kas dan setara kas	493.038	-	-	493.038	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	280.273	-	-	280.273	Short-term investments
Piutang usaha	1.297.174	228.095	6.121	1.531.390	Trade receivables
Piutang lain-lain	400.777	-	-	400.777	Other receivables
Investasi jangka panjang	133.465	-	-	133.465	Long-term investments
Dana pensiun	94.062	-	-	94.062	Pension fund
Aset lain-lain	4.997	-	-	4.997	Other assets

31 Desember/December 2025					
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total		
Kas dan setara kas	671.618	-	-	671.618	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.005.783	-	-	1.005.783	Short-term investments
Piutang usaha	1.246.252	227.214	5.132	1.478.598	Trade receivables
Piutang lain-lain	331.109	-	-	331.109	Other receivables
Investasi jangka panjang	56.071	-	-	56.071	Long-term investments
Dana pensiun	95.663	-	-	95.663	Pension fund
Aset lain-lain	5.318	-	-	5.318	Other assets

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan berkaitan dengan eksposur Grup terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan secara rutin mengawasi proyeksi dan arus kas aktual, serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Selain itu, Grup menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka, investasi jangka pendek dan jangka panjang dengan periode jatuh tempo yang sesuai atas liabilitas keuangannya.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management (continued)

ii. Credit risk (continued)

As at June 30, 2026 and 2025, the maximum credit risk exposure is reflected in the carrying amount of each financial asset before deducting the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

Credit risk arising from the financial assets relates to the Group's exposure to losses from the possible default of the counterparties.

iii. Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in getting financial resources to finance their capital expenditures and to manage loans that are maturing. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents.

The Group manages liquidity risk by continuously monitoring the actual cash flows against the cash flow projections, and monitoring the maturity dates of the financial assets and liabilities. In addition, the Group invests the excess cash in time deposits, short term and long term investment with maturity periods aligned to their financial liabilities.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

iii. Risiko likuiditas (lanjutan)

Grup memiliki liabilitas yang terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, dan uang jaminan.

Profil jatuh tempo liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 2026

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 tahun/ year	≥ 1 - 3 tahun/ years	≥ 3 tahun/ years	Jumlah/Total
Pinjaman bank	-	38.167	54.548	6.290	99.005
Utang usaha	-	1.950.162	-	-	1.950.162
Utang lain-lain	-	113.588	-	-	113.588
Akrual	-	22.794	-	-	22.794
Uang jaminan	-	1.786	-	177.688	179.474
Liabilitas sewa	-	52.606	45.349	6.274	104.229
	-	2.179.103	99.897	190.252	2.469.252

Bank loans
Trade payables
Other payables
Accruals
Security deposits
Lease liabilities

31 Desember/December 2025

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 tahun/ year	≥ 1 - 3 tahun/ years	≥ 3 tahun/ years	Jumlah/Total
Pinjaman bank	-	31.421	56.956	19.333	107.710
Utang usaha	-	2.432.227	-	-	2.432.227
Utang lain-lain	-	102.862	-	-	102.862
Akrual	-	29.599	-	-	29.599
Uang jaminan	-	1.789	-	177.562	179.351
Liabilitas sewa	-	55.144	49.061	7.066	111.271
	-	2.653.042	106.017	203.961	2.963.020

Bank loans
Trade payables
Other payables
Accruals
Security deposits
Lease liabilities

Manajemen modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management (continued)

iii. Liquidity risk (continued)

The Group has liabilities consisting of bank loan, trade payables, other payables, accruals, short-term employee benefit liabilities, lease liabilities and security deposits.

The maturity profile of financial liabilities is as follows:

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amounts of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. AKTIVITAS NON-KAS

Pengungkapan tambahan atas aktivitas non-kas
adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan akibat kenaikan nilai wajar investasi	(60)	1.312
Perolehan aset hak-guna	26.696	56.012

37. NON-CASH ACTIVITIES

Supplemental disclosures representing non-cash
activities are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan akibat kenaikan nilai wajar investasi	(60)	1.312	Unrealised gain or (loss) on increase in fair value of investment
Perolehan aset hak-guna	26.696	56.012	Acquisition of right-of-use assets

38. REKONSILIASI UTANG BERSIH

	Pinjaman bank/ Bank loan	Liabilitas sewa/ Lease liabilities
Utang bersih pada 1 Januari 2025	118.540	111.674
Penerimaan pinjaman bank	20.545	-
Pembayaran pinjaman bank	(42.000)	-
Akuisisi liabilitas sewa	-	33.479
Pembayaran liabilitas sewa	-	(44.596)
Saldo per 31 Desember 2025	97.085	100.557
Penerimaan pinjaman bank	21.523	-
Pembayaran pinjaman bank	(29.500)	-
Akuisisi liabilitas sewa	-	14.870
Pembayaran liabilitas sewa	-	(20.421)
Saldo per 30 Juni 2026	89.108	95.006

38. NET DEBT RECONCILIATION

Net debt as at January 1, 2025
Proceed from bank loan
Payment of bank loan
Acquisition of lease liabilities
Payment of lease liabilities
Balance as at December 31, 2025
Proceed from bank loan
Payment of bank loan
Acquisition of lease liabilities
Payment of lease liabilities
Balance as at June 30, 2026